

58

LAPORAN PENELITIAN

KURIKULUM IAIN DAN RELEVANSINYA DENGAN
KEBUTUHAN TENAGA AHLI ISLAM



PROYEK PENINGKATAN PERGURUAN TINGGI AGAMA
IAIN ALAUDDIN UJUNG PANDANG
TAHUN ANGGARAN 1991/1992

LAPORAN PENELITIAN

**KURIKULUM IAIN DAN RELEVANSINYA DENGAN
KEBUTUHAN TENAGA AHLI ISLAM**



**PROYEK PENINGKATAN PERGURUAN TINGGI AGAMA
IAIN ALAUDDIN UJUNG PANDANG
TAHUN ANGGARAN 1991/1992**

KATA PENGANTAR

Alhamdu lillah, bahwa penelitian dengan judul "Kurikulum IAIN dan Relevansinya dengan Kebutuhan Tenaga Ahli Islam" telah selesai walaupun sedikit agak terlambat.

Selaku Pimpinan Proyek, kami menyampaikan terima kasih kepada Tim Peneliti atas kerjasamanya sejak dari pembuatan proposal sampai kepada penyerahan laporan akhir.

Harapan kami agar di masa-masa mendatang Tim ini lebih bersungguh-sungguh lagi dalam melaksanakan penelitian.

Ujung Pandang, 30 Maret 1992

Pimpinan Proyek
Peningkatan Perguruan
Tinggi Agama IAIN
Alauddin



Drs. H.M. Yusuf Rahim
NIP. 150 189 307

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Pengantar Pimpinan Proyek	ii
Daftar Isi	iii
Bab I. Pendahuluan	1
A. Latarbelakang Permasalahan	1
B. Tujuan Penelitian	3
C. Metodologi	3
Bab II. Kurikulum IAIN	6
A. Tujuan IAIN	6
B. Struktur Organisasi Kurikulum IAIN	10
1. Periode 1961 - 1970	11
2. Periode 1970 - 1975	13
3. Periode 1975 - 1982	16
4. Periode 1982 - 1988	19
5. Periode 1988 - Sekarang	21
Bab III. Kebutuhan Masyarakat Terhadap Tenaga Ahli Islam	23
A. Alumni IAIN sebagai Tenaga Ahli Islam	23
B. Kebutuhan Masyarakat terhadap Alumni IAIN	25
Bab IV. Kurikulum dan Kaitannya dengan Kebutuhan Tenaga Ahli Islam	32
A. Penilaian alumni IAIN terhadap kurikulum IAIN	32

B. Relevansi pekerjaan alumni dengan	
latarbelakang keahliannya	35
C. Relevansi kurikulum dengan kebutuhan	
masyarakat terhadap alumni IAIN	38
Bab V. P e n u t u p	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran-saran	41
Daftar Kepustakaan	43
Lampiran-lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latarbelakang Permasalahan

Sasaran akhir daripada kegiatan lembaga pendidikan tinggi adalah menghasilkan alumni yang berkualitas tinggi sesuai dengan spesifikasi dari lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan. Untuk mencapai sasaran tersebut maka salah satu unsur penting dalam proses belajar mengajar adalah unsur kurikulum. Dengan kurikulum akan dapat diketahui kualitas tamatan/alumni yang hendak dijangkau.

Sejauh ini, IAIN telah melakukan lima kali perubahan kurikulum, yaitu kurikulum periode 1961 - 1970, periode 1970 - 1975, periode 1975 - 1982, periode 1982 - 1988, dan periode 1988 sampai sekarang.

Perubahan ini memberi isyarat, bahwa IAIN senantiasa berusaha untuk menyelaraskan kurikulumnya dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat penganut Islam di Indonesia.

Banyak sorotan, kritik konstruktif dan juga harapan yang ditujukan kepada IAIN dan alumninya, terutama datang-nya dari para alim ulama, cerdik pandai, dan masyarakat yang merasa memiliki dan sekaligus akan menggunakan alumni IAIN. Ada yang menghendaki agar IAIN mencetak

Sarjana yang sekaligus juga ulama, *mujaddid* dan *mujahid*. Ada yang mengharapkan agar IAIN dapat mencetak tenaga kerja muslim untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, bahkan ada juga yang berkeinginan agar IAIN dapat mencetak Sarjana ahli agama Islam yang siap menggali ajaran-ajaran Islam, mengajarkan, dan mendakwahnya.

Sementara itu, dari berbagai media, kita membaca bahwa mutu alumni perguruan tinggi, termasuk IAIN, makin tahun makin merosot. Banyak alumni yang tidak siap pakai, menganggur dan tidak langsung mendapat pekerjaan setelah menyelesaikan studinya di Perguruan Tinggi. Salah satu penyebabnya adalah kurikulum yang dinilai kurang berwawasan pembangunan bangsa dan karena bidang studi/jurusan yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan konsumen masyarakat. Kenyataan ini menunjukkan, bahwa mungkin ada kesenjangan antara dunia perguruan tinggi dengan medan lapangan kerja yang tersedia dalam masyarakat.

Oleh karena itu perlu ada kajian sejarah sejauhmana relevansi antara kurikulum dengan kebutuhan masyarakat akan alumni IAIN. Hal ini penting selain untuk kebutuhan revisi kurikulum juga, dan yang lebih penting, agar alumni IAIN dapat mengantisipasi perkembangan masyarakat yang semakin pesat di masa yang akan datang.

Dengan dasar pemikiran di atas maka permasalahan pokok yang ingin dibahas/adalah : apakah kurikulum IAIN

dapat mencetak alumni/tenaga ahli Islam yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam hal ini akan ditekankan pada dua sub-masalah yaitu:

1. Relevansi antara kurikulum dengan kebutuhan masyarakat akan alumni IAIN.
2. Relevansi antara pekerjaan/jabatan yang ditekuni oleh alumni IAIN dengan latarbelakang keahliannya (pendidikannya).

B. T u j u a n

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengungkapkan kebutuhan masyarakat akan alumni IAIN (tenaga ahli Islam).
2. Mengungkapkan pandangan masyarakat terhadap kesiapan kerja alumni IAIN.
3. Menggali penilaian para alumni IAIN terhadap kurikulum IAIN.
4. Menganalisis relevansi antara kurikulum IAIN. (1988) dengan kebutuhan masyarakat terhadap alumni IAIN.

C. Metodologi

1. Data yang Dihimpun:
 - a. Tujuan eksistensial/pendirian IAIN
 - b. Tujuan institusional/pendidikan IAIN

- c. Tujuan Departemental/fakultas dan jurusan IAIN
- d. Struktur organisasi kurikulum IAIN
- e. Rekapitulasi dan bobot SKS kurikulum (tiap fakultas dan jurusan)
- f. Pandangan informan tentang alumni IAIN dan pekerjaannya.
- g. Pandangan responden tentang kurikulum IAIN dan tentangan bidang pengabdian alumni IAIN.
- h. Data dokumentasi tentang pekerjaan/jabatan alumni IAIN di berbagai departemen/instansi.

2. Informan/Responden

Untuk memperoleh data tentang kebutuhan masyarakat terhadap tenaga ahli Islam (alumni IAIN), dilakukan wawancara dengan 11 informan yang dianggap sebagai pemakai/konsumen alumni IAIN, yaitu :

- a. Ka Kanwil Depag Sul-Sel
- b. Ka Kanwil Depnaker Sul-Sel
- c. Ka Kanwil Dikbud Sul-Sel
- d. Ketua Pengadilan Tinggi Agama Ujung Pandang
- e. Rektor IAIN
- f. Rektor UMI (Universitas Muslim Indonesia)
- g. Ka Kandepag Maros
- h. Ka Kandepag Ujung Pandang
- i. Ka Kandepnaker Maros

j. Ka Kandepraker Ujung Pandang

k. Media Mass (Fajar, Pedoman Rakyat, RRI dan TVRI).

Sedang untuk mengetahui kesesuaian antara kurikulum dengan kebutuhan masyarakat akan alumni IAIN, dilakukan wawancara (tertulis) dengan 250 orang alumni IAIN yang berdomisili di Ujung Pandang dan Maros.

Mereka adalah alumni dari berbagai IAIN anatara lain : Alauddin, Sunan Ampel, Sunan Kalijaga, Syarif Hidayatullah dan Sultan Syarif Qasim. Tahun lulusnya bervariasi mulai dari alumni tahun 1971 dan terbanyak adalah alumni tahun 1989 dan 1990.

3. Pengumpulan Data:

- Pengalaman pribadi para peneliti
- Observasi
- Wawancara
- Studi dokumentasi : kurikulum dan daftar pekerjaan alumni IAIN pada berbagai instansi.

4. Analisis Data:

Selain data prosentase seluruh data diolah secara kualitatif.

BAB II

KURIKULUM IAIN

A. Tujuan IAIN

IAIN merupakan sub sistem dari pendidikan nasional dan sekaligus merupakan sub sistem dari lembaga pendidikan tinggi agama Islam yang ada di Indonesia. Karena itu, untuk dapat memahami dengan baik tentang tujuan IAIN perlu dikemukakan terlebih dahulu tentang tujuan pendidikan nasional dan cita-cita serta tujuan dari IAIN itu sendiri.

Tujuan umum pendidikan nasional telah dirumuskan dalam GBHN 1988 dan dalam UU No.2 Tahun 1989. Dalam GBHN disebutkan:

- . Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila, bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggungjawab, mandiri, cerdas dan terampil, serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan nasional juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta pada tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial.

Sedang tujuan pendidikan nasional menurut UU No.2 Tahun 1989 dirumuskan dalam pasal 4 sebagai berikut:

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dalam Pola Dasar Rencana Induk Pengembangan IAIN 25 Tahun, disebutkan bahwa cita-cita IAIN adalah:

- a. Menjunjung tinggi keluhuran agama Islam.
- b. Membentuk serjana muslim yang ahli agama Islam, cakap, mampu berpikir konseptual, mampu menterjemahkan nilai-nilai ajaran agama Islam dalam tata kehidupan masyarakat, mampu menghadapi tantangan zaman, serta mempunyai kesadaran bertanggungjawab atas kesejahteraan umat, masa depan bangsa dan negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 (Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama, 1982/1983 : 13).

Sedang tujuan IAIN, seperti dirumuskan dalam loka-karya II Pengembangan Kurikulum IAIN 1979, disebutkan tiga tujuan IAIN yaitu : tujuan eksistensial, tujuan institusional, dan tujuan departemental.

Tujuan eksistensial /pendirian IAIN adalah:

"memberi pendidikan dan pengajaran agama Islam tingkat universitas serta menjadi pusat untuk memperdalam dan memperkembangkan ilmu pengetahuan agama Islam".

Tujuan institusional/pendidikan IAIN adalah:

"membentuk Sarjana muslim yang ahli dalam ilmu agama Islam dan ilmu-ilmu lainnya yang berkaitan, yang bertakwa dan berakhlak mulia, cakap dan termampil, serta bertanggungjawab atas kesejahteraan umat, bangsa dan negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945".

Tujuan departemental/fakultas-fakultas adalah:

Fakultas Adab : membentuk Sarjana muslim yang ahli ilmu agama Islam dalam bidang adab yang meliputi bahasa/sastra Arab, bahasa/sastra lain yang dipandang perlu dan sejarah/kebudayaan Islam.

Fakultas Dakwah : membentuk Sarjana muslim yang ahli ilmu agama Islam dalam bidang dakwah yang meliputi penerangan/penyiaran agama Islam dan bimbingan/penyuluhan agama Islam.

Fakultas Syari'ah : membentuk Sarjana muslim yang ahli ilmu agama Islam dalam bidang syari'ah yang meliputi tafsir/hadis (sekarang jurusan ini telah dipindahkan ke Fakultas Ushuluddin), perdata dan pidana Islam, peradilan agama dan perbandingan mazhab/hukum.

Fakultas Tarbiyah : membentuk Sarjana muslim yang ahli ilmu agama Islam dalam bidang tarbiyah yang meliputi pendidikan agama Islam, bahasa Arab, dan At-Tadris.

Fakultas Ushuluddin : membentuk Sarjana muslim yang ahli ilmu agama Islam dalam bidang ushuluddin yang meliputi aqidah/filsafat dan perbandingan agama (Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama/IAIN di Pusat, 1979 : 4).

Dengan berlakunya UU No.2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, IAIN melaksanakan sebagian dari jenis-jenis pendidikan seperti yang diatur dalam pasal 11 ayat (1) :

Jenis pendidikan yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri atas pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luasbiasa, pendidikan kedinasan, pendidikan keagamaan, pendidikan akademik, dan pendidikan professional.

Memperhatikan rumusan ayat tersebut, jelaslah bahwa IAIN melaksanakan jenis pendidikan keagamaan, jenis pendidikan akademik dan jenis pendidikan professional. IAIN termasuk jenjang pendidikan tinggi seperti disebutkan dalam pasal 12 ayat 1 yang menyatakan bahwa jenjang pendidikan itu terbagi atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi lebih jauh diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990. Dalam PP tersebut dinyatakan, bahwa tujuan pendidikan tinggi adalah:

1. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau professional

yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.

2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Berdasarkan tujuan pendidikan tinggi tersebut dapat dirumuskan tujuan pendidikan IAIN sebagai berikut:

1. Menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian dalam dan di bidang agama Islam.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian dalam dan di bidang agama Islam serta mengupayakan pengembangannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional (Rasdiyanah, 1991 : 15).

B. Struktur Organisasi Kurikulum IAIN

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang kurikulum IAIN, perlu dikemukakan perkembangan kurikulum dalam 5 periode yaitu : periode 1961 - 1970; 1970 - 1975; periode 1975 - 1982; 1982 - 1988; 1988 sampai sekarang.

1. Periode 1961 -1970

Pada periode ini, kurikulum-kurikulum pada fakultas di IAIN dikelompokkan dalam mata kuliah pokok (ujian), mata kuliah penting (tentamen), dan mata kuliah pelengkap (testimonium).

Mata kuliah pokok adalah mata kuliah yang menjadi tujuan fakultas. Mata kuliah penting ialah mata kuliah yang membantu tercapainya tujuan fakultas. Sedang mata kuliah pelengkap adalah mata kuliah yang melengkapi tercapainya tujuan fakultas. Untuk kepentingan analisis, berikut ini dicantumkan mata kuliah pokok dari masing-masing fakultas.

a. Fakultas Ushuluddin

- Bahasa Arab :

- . Qawaid
- . Muthalaah/Mahfuzdat
- . Insya'/Muhadatsah
- . Balaghah
- . Adabul Lughah

- Tauhid/Ilmu Kalam
- Tafsir/Ilmu Tafsir
- Hadis/Ilmu Hadis
- Fiqhi.

b. Fakultas Syari'ah

- Tafsir
 - . Pengantar Ilmu Tafsir
 - . Tafsir Ayat Ahkam
- Hadis
 - . Pengantar Ilmu Hadis
 - . Hadis Ahklm
- Fiqhi
 - . Ibadah
 - . Munakahah
 - . Mu'amalah
 - . Jinayah
- Ushul Fiqhi/Siyasah Syariyah
- Bahasa Arab :
 - . Qawaid
 - . Muthalaah
 - . Insya'
 - . Balaghah
 - . Adab.

c. Fakultas Tarbiyah

Kurikulum Fakultas Tarbiyah telah dikelompokkan perjurusan sejak program Sarjana Muda (Bacaloraet) dan dibagi dalam 3 kelompok mata kuliah yaitu kelompok kejuruan, kelompok keguruan, dan kelompok umum. Yang menarik di sini adalah bahwa Fakultas Tarbiyah terdiri atas 8 jurusan yaitu:

1. Jurusan Pendidikan Agama
2. Jurusan Paedagogiek
3. Jurusan Bahasa Indonesia
4. Jurusan Bahasa Arab
5. Jurusan Bahasa Inggris
6. Jurusan Khusus (Imam Tentara)
7. Jurusan Ethnologie & Sociologie
8. Jurusan Hukum & Ekonomi.

Adapun perincian mata kuliah masing-masing jurusan dapat dilihat pada lampiran I (Fakultas Tarbiyah).

d. Fakultas Adab

- Insyah
- Balaghah-Naqd
- Nahwu-Sharaf
- Tarikh Al-Adab Al-Araby
- Sejarah Kebudayaan Islam
- Al-Nusush Al-Adaby
- Fiqh Al-Lughah.

2. Periode 1970 - 1975

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama No.5 Tahun 1963 jenis fakultas, jurusan, dan kurikulum pada IAIN tidak ada perubahan kecuali untuk fakultas Tarbiyah jurusan Khusus (Imam Tentara) ditiadakan. Dan berdasarkan atas Keputusan Menteri Agama No.118 Tahun 1969, jumlah fakultas dalam lingkungan IAIN ditambah dengan Fakultas Dakwah yang merupakan pengembangan jurusan Dakwah pada Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1970, Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam melakukan musyawarah kerja dan berhasil merumuskan tentang jenis jurusan pada fakultas IAIN sebagai berikut:

- a. Fakultas Adab dengan jurusan : Sastra Arab, Sejarah dan Kebudayaan Islam.
- b. Fakultas Dakwah dengan jurusan : At-Tabligh wan-Nasyru (Tablig dan Penyiaran) dan Al-Milal wan-Nihal (Agama dan Aliran Kepercayaan).
- c. Fakultas Syari'ah dengan jurusan : Tafsir, Hadis, Fiqh dan Qadha.
- d. Fakultas Tarbiyah dengan jurusan : Pendidikan Agama, Bahasa Arab, dan Tadris yang meliputi sub-sub jurusan Paedagogic, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Sosial Budaya, Exacta, Expressi, Administrasi dan Supervisi, Bimbingan dan Penyuluhan.
- e. Fakultas Ushuluddin, dengan jurusan: Aqidah/Theologi, Perbandingan Agama dan Filsafat Islam.

Kurikulum pada fakultas tersebut di atas masih tetap dikelompokkan dalam mata kuliah pokok, penting, dan pelengkap. Berikut dikemukakan mata kuliah pokok dari seluruh fakultas.

a. Fakultas Ushuluddin :

- Tafsir
- Hadis
- Ilmu Kalam
- Perbandingan Agama
- Filsafat
- Bahasa Arab.

b. Fakultas Adab :

- Insya'/Khatabah
- Tarjamah
- Nahwu/Sharaf
- Balaghah
- Tarikh Adab
- Muthalaah/Nusus Adabiyah
- Sejarah/Kebudayaan Indonesia
- Sejarah/Kebudayaan Islam.

c. Fakultas Dakwah :

- Tafsir
- Hadis
- Fiqhi
- Tauhid
- Akhlak
- Bahasa Arab.

d. Fakultas Syari'ah :

- Tafsir :

- . Pengantar Ilmu Tafsir
- . Tafsir Ayatil Ahkam

- Hadis :

- . Pengantar Ilmu Hadis
- . Hadis Ahkam

- Fiqhi :

- . Ibadat
- . Muamalat
- . Munakahat
- . Jinayat

- Ushul Fiqhi

- Bahasa Arab.

e. Fakultas Tarbiyah

Untuk Fakultas lihat selanjutnya lampiran II.

3. Periode 1975 - 1982

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Bimas Islam No. Kep/D.VI/218/1974 serta Keputusan Dirjen Bimas Islam No. Kep/D.VI/2/1975 tentang kurikulum dan syllabus IAIN, maka jurusan-jurusan yang ada di lingkungan IAIN adalah:

- a. Fakultas Syariah dengan jurusan : Tafsir/Hadis, Peradilan Agama (Qadha), Perdata dan Pidana Islam (Muamalat wal-Jinayat), dan jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum (Muqaranatul Mazahib wasy-Syara'i).

- b. Fākultas Tarbiyah dengan jurusan : Pendidikan Agama dan Bahasa Arab.
- c. Fakultas Ushuluddin dengan jurusan : Aqidah dan Filsafat, Perbandingan Agama, dan jurusan Dakwah.
- d. Fakultas Adab dengan jurusan : Bahasa dan Sastra Arab, dan jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
- e. Fakultas Dakwah dengan jurusan : Dakwah.

Jurusan-jurusan pada fakultas-fakultas tersebut semua dimulai pada tingkat IV (Doctoral I) kecuali pada Fakultas Tarbiyah yang dimulai pada tingkat I.

Pada periode ini, kurikulum IAIN secara garis besar dikelompokkan dalam dua program yaitu program Sarjana Muda (3 tahun) dan program Sarjana (2 tahun). Sedangkan pengelompokkan mata kuliah dibagi dalam 3 komponen yaitu komponen institut, komponen fakultas, dan komponen jurusan.

Komponen Institut adalah kelompok mata kuliah yang diberikan dalam program Sarjana Muda dan diselenggarakan di seluruh fakultas dengan penyebaran dari semester I sampai semester VI.

Komponen Institut dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap alumni IAIN walaupun fakultas dan jurusan mereka berbeda. Mata kuliah komponen Institut ini berjumlah 13 yang terdiri atas pengetahuan dasar agama Islam dan umum, bahasa Indonesia, Arab dan Inggris.

Mata kuliah dimaksudkan adalah:

- Pengantar Ilmu Agama
- Tauhid
- Tafsir
- Hadis
- Fiqh/Ushul Fiqh
- Falsafah Negara/Pancasila
- Filsafat Umum
- Sosiologi
- Metodologi Riset
- Bahasa Indonesia
- Bahasa Arab
- Bahasa Inggris
- Hamkamnas/Kepramukaan.

Komponen Fakultas adalah kelompok mata kuliah yang diberikan dalam program Sarjana Muda dan hanya diselenggarakan untuk fakultas tertentu. Komponen fakultas dimaksudkan untuk memberikan ciri khusus dari bidang ilmu yang dipelajari pada fakultas yang bersangkutan.

Sedang komponen Jurusan adalah kelompok mata kuliah yang diberikan dalam program Sarjana pada suatu jurusan tertentu, kecuali Fakultas Tarbiyah yang dimulai dari program Sarjana Muda. Komponen Jurusan dimaksudkan untuk mengarahkan/spesialisasi suatu bidang keahlian tertentu dari ilmu agama Islam.

Kurikulum komponen fakultas dan komponen jurusan dapat dilihat pada lampiran III.

4. Periode 1982 - 1988

Kurikulum dan syllabus 1982 merupakan hasil penyempurnaan terhadap kurikulum 1975, setelah melalui serangkaian lokakarya yang dilakukan tahun 1979. Kurikulum ini berlaku berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No.97 Tahun 1982 tentang Pelaksanaan Kurikulum dan Syllabus IAIN. Dalam kurikulum ini mata kuliah dikelompokkan ke dalam: komponen jurusan dan komponen pilihan.

Untuk mata kuliah komponen pilihan ketentuannya adalah sebagai berikut:

- Bahwa matakuliah pilihan wajib dipilih oleh setiap mahasiswa, satu matakuliah pada program Sarjana Muda dan satu matakuliah pada program Sarjana, yang harus diikuti paling sedikit selama satu semester.
- Bahwa matakuliah-matakuliah pilihan ditetapkan oleh fakultas masing-masing berdasarkan kebutuhan dalam rangka pembinaan keahlian.
- Bahwa matakuliah pilihan merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa untuk dinyatakan lulus dan memperoleh ijazah Sarjana Muda dan Sarjana.

Selain matakuliah pilihan ditambahkan pula Praktikum dan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Praktikum dan

Kuliah Kerja Nyata bertujuan untuk melatih keterampilan para mahasiswa dalam menggunakan dan mengamalkan ilmu pengetahuan (teori-teori) yang telah dipelajarinya.

Praktikum terdiri atas praktikum Institut yang meliputi praktikum ibadah dan qiraat. Sedang praktikum Fakultas masing-masing :

- Untuk mahasiswa Fakultas Syari'ah praktikum dilaksanakan di Pengadilan Agama/Pengadilan Negeri, praktikum menentukan arah kiblat dan *ru'yatul-hilal*;
- Untuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah praktek mengajar pada sekolah-sekolah SMTP dan SMTA;
- Untuk mahasiswa Fakultas Ushuluddin praktikum dilaksanakan pada Badan Penasehat Perkawinan, Lembaga Pemasyarakatan (Rumah Penjara), Kepolisian Bagian Susila, Kriminil, dsb.;
- Untuk mahasiswa Fakultas Dakwah praktek dakwah ke desa-desa, Kantor-kantor Penerangan, Penerbitan, Percetakan, serta latihan membuat laporan-laporan bulletin, dsb.;
- Untuk mahasiswa Fakultas Adab praktek menterjemah, berpidato, serta menyelidiki benda-benda dan tempat-tempat bersejarah.

Adapun kurikulum masing-masing fakultas/jurusan dapat dilihat pada Lampiran Keputusan Menteri Agama No.97 Tahun 1982 (lihat lampiran IV).

- Untuk mahasiswa Fakultas Dakwah praktek dakwah ke desa-desa, Kantor-kantor Penerangan, Penerbitan, Percetakan, serta latihan membuat laporan-laporan bulletin, dsb.;
- Untuk mahasiswa Fakultas Adab praktek menterjemah, berpidato, serta menyelidiki benda-benda dan tempat-tempat bersejarah.

Adapun kurikulum masing-masing fakultas/jurusan dapat dilihat pada Lampiran Keputusan Menteri Agama No.97 Tahun 1982 (lihat lampiran IV).

5. Periode 1988 - Sekarang

Kurikulum S1 IAIN yang digunakan hingga sekarang berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 1988, tertanggal 27 Juli 1988.

Menurut Keputusan tersebut, kurikulum IAIN terdiri atas 4 komponen yaitu:

- a. Komponen matakuliah dasar umum (MKDU)
- b. Komponen matakuliah dasar keahlian (MKDK)
- c. Komponen matakuliah keahlian profesi (MKKP)
- d. Komponen matakuliah pilihan (MKP).

Matakuliah dasar umum (MKDU) berlaku untuk seluruh fakultas dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa IAIN. MKDU terdiri atas 9 matakuliah dengan bobot 32 SKS.

Matakuliah dasar keahlian (MKDK) berlaku untuk semua jurusan dalam suatu fakultas dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dari fakultas yang bersangkutan.

Matakuliah keahlian profesi (MKKP) berlaku untuk semua mahasiswa dari satu jurusan tertentu.

Sedang matakuliah pilihan merupakan matakuliah yang ditawarkan kepada mahasiswa suatu jurusan/fakultas. Mahasiswa hanya berkewajiban memilih satu atau dua di antara matakuliah pilihan itu untuk mencukupkan jumlah SKS yang harus dipenuhinya.

Rekapitulasi matakuliah masing-masing fakultas dan bobot SKS-nya dapat dilihat pada lampiran V.

BAB III
KEBUTUHAN MASYARAKAT TERHADAP
TENAGA AHLI ISLAM

A. Alumni IAIN Sebagai Tenaga Ahli Islam

Apakah alumni IAIN sudah dapat dikategorikan sebagai tenaga ahli Islam? Pertanyaan ini menarik karena:

Di satu sisi, banyak keluhan dari berbagai kalangan dalam masyarakat yang menginginkan agar mutu Sarjana/alumni IAIN lebih ditingkatkan lagi. Mutu di sini dimaksudkan bukan saja tingkat pengetahuan atau penguasaan ilmu-ilmu agama Islam, tetapi juga pengalaman dalam kehidupan keagamaan, dapat menjadi tempat bertanya, menjadi pemecah masalah-masalah keagamaan, dan menjadi pemimpin atau tokoh agama.

Di sisi lain, banyak alumni yang tingkat pemahaman dan penguasaan terhadap ilmu-ilmu agama Islam belum memadai. Harapan masyarakat agar mereka menjadi tauladan, tempat bertanya atau menjadi pemecah masalah-masalah keagamaan, juga sering belum tercapai. Artinya, alumni IAIN belum dapat memenuhi keseluruhan harapan masyarakat.

Kenyataan ini menggiring kita untuk mempertanyakan kembali, apakah tujuan pendidikan IAIN sudah tercapai.

Dalam Peraturan Menteri Agama No.5 Tahun 1963 disebutkan, bahwa tujuan pendidikan IAIN Al-Jami'ah adalah:

"Membentuk manusia susila (berakhlak) dan cakap serta mempunyai keinsyafan bertanggungjawab atas kesejahteraan masyarakat Indonesia khususnya dan dunia umumnya atas dasar kepribadian dan kebudayaan bangsa Indonesia serta kenyataan".

Dengan Peraturan Menteri Agama No.1 Tahun 1972 tujuan pendidikan IAIN dirubah menjadi:

- a. Membentuk Sarjana-sarjana muslim yang berakhlak mulia, berilmu dan cakap serta mempunyai kesadaran bertanggungjawab atas kesejahteraan umat dan masa depan bangsa dan negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.
- b. Mencetak Sarjana-sarjana muslim/pejabat-pejabat agama Islam yang ahli untuk kepentingan Departemen Agama maupun untuk instansi lain yang memerlukan keahliannya di dalam agama Islam serta keperluan umum.

Dalam Lokakarya II Pengembangan Kurikulum Tahun 1979 dirumuskan, bahwa tujuan pendidikan IAIN adalah:

Membentuk Sarjana muslim yang ahli dalam ilmu agama Islam dan ilmu-ilmu lainnya yang berkaitan, yang

bertaqwa dan berakhlak mulia, cakap dan terampil, serta bertanggungjawab atas kesejahteraan umat bangsa dan negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Dari rumusan tujuan ini dapat dipahami, bahwa setiap alumnus/Sarjana IAIN harus menjadi Sarjana muslim yang:

1. Ahli dalam ilmu agama Islam
2. Ahli dalam ilmu-ilmu lain yang berkaitan
3. Bertaqwa dan berakhlak mulia
4. Cakap dan terampil (dalam bidang ilmunya)
5. Bertanggungjawab atas kesejahteraan umat bangsa dan negara RI.

Tujuan pendidikan IAIN ini kelihatan sangat tegas menghendaki agar setiap alumni dapat menjadi tenaga ahli Islam.

B. Kebutuhan Masyarakat Terhadap Alumni IAIN (Tenaga Ahli Agama Islam)

Untuk mengungkapkan bagaimana kebutuhan masyarakat terhadap alumni IAIN, terlebih dahulu akan dikemukakan harapan-harapan masyarakat terhadap alumni IAIN.

Berdasarkan pengalaman pribadi daripada peneliti, pendapat para informan, dan pendapat responden (berdasarkan pengalaman pribadinya/masing-masing), dapat dikemukakan semacam "daftar keinginan" masyarakat terhadap IAIN dan alumninya yaitu:

1. Memberi pengajaran dan pendidikan tinggi agama Islam
2. Menjadi pusat untuk memperkembangkan dan memperdalam ilmu pengetahuan tentang agama Islam
3. Membentuk manusia susila
4. Membentuk Sarjana muslim yang ahli dalam ilmu agama Islam
5. Mencetak pejabat-pejabat agama Islam yang ahli untuk kepentingan Depag
6. Mencetak pejabat-pejabat agama Islam yang ahli untuk kepentingan instansi lain
7. Mencetak ulama Islam
8. Berakhlak mulia
9. Mempunyai kesadaran bertanggungjawab tentang kesejahteraan dan masa depan bangsa Indonesia
10. Dapat membimbing masyarakat dalam bidang agama Islam
11. Bertaqwa
12. Cakap dan terampil (dalam bidang agama Islam)
13. Taat dan mengamalkan ajaran agama
14. Dapat menjembatani antara ulama dan intelektual
15. Ahli dan pembaharu hukum Islam
16. Dapat menjadi mujahid dan mujtahid
17. Ahli dakwah dalam seluruh media
18. Dapat menjadi imam
19. Dapat menjadi pemikir Islam
20. Ahli ilmu keguruan dan pendidikan Islam

21. Menjadi guru-guru agama Islam pada sekolah-sekolah umum dan sekolah-sekolah agama
22. Menjadi guru umum pada madrasah, pesantren dan perguruan-perguruan agama Islam lainnya
23. Menguasai bahasa Arab dan Inggris
24. Ahli sejarah dan kebudayaan Islam
25. Ahli bimbingan dan penyuluhan (Guidance and Conasiling) untuk kepentingan warga muslim misalnya di Lembaga Pemasyarakatan, Kepolisian bagian susila san kriminil
26. Menguasai dan terampil dalam beracara di Pengadilan Agama dan Pengadilan Negeri
27. Menguasai dan terampil menentukan arah kiblat mesjid dan mushalla
28. Menguasai dan terampil menentukan hisab dan ru'yatul-hilal
29. Menguasai dan terampil mengelola BP4
30. Menguasai dan terampil menjadi pengacara (masalah ke-warisan, perkawinan, perwakafan)
31. Menguasai dan terampil dalam hal penerbitan dan percetakan
32. Menguasai dan terampil dalam membuat laporan-laporan, jurnal, makalah (populer, semi ilmiah, dan ilmiah)
33. Ahli penterjemah/interpreter/alih bahasa
34. Ahli dalam menyelidiki benda-benda dan tempat-tempat bersejarah
35. Menguasai dan terampil dalam hal kesenian Islam

36. Menjadi instruktur dan atau guru mengaji
37. Menjadi tokoh agama di dalam masyarakat misalnya:
memimpin massa menentang perjudian, pendirian gereja,
dsb.
38. Menjadi tempat bertanya masalah-masalah keagamaan
39. Menjadi pemecah masalah-masalah keagamaan.

Setelah mengemukakan daftar keinginan masyarakat terhadap alumni IAIN, berikut akan dikemukakan bagaimana posisi alumni dalam masyarakat, dalam arti kegiatan atau pekerjaan apa yang mereka tekuni, dan sejauhmana keterkaitan antara kegiatan/pekerjaan tersebut dengan latarbelakang pendidikannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan duabelas orang informan yang dinilai sebagai konsumen (pemakai) alumni IAIN diperoleh data bahwa alumni IAIN telah bekerja pada hampir seluruh instansi yang ada di Sulawesi Selatan. Berikut adalah daftar pekerjaan atau jabatan yang telah diisi oleh alumni IAIN.

1. Kepala Kanwil Depag
2. Kepala Bagian Sekretariat
3. Kepala Bidang URAIS
4. Kepala Bidang Urusan Haji
5. Kepala Bidang Pendidikan Agama di Sekolah Umum
6. Kepala Bidang Pembinaan Perguruan Agama Islam
7. Kasubag Pengadaan dan Pelaksanaan Program
8. Kasubag Administrasi

9. Kari pada bidang-bidang
10. Kepala Kandepag Kabupaten
11. Kepala-kepala Seksi
12. Kepala-kepala Urusan
13. Kepala-kepala Sub-Seksi
14. Kepala-kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan
15. Kepala-kepala Madrasah
16. Kepala-kepala PGAN
17. Penilik/Pengawas
18. Guru-guru Agama di Sekolah-sekolah Umum
19. Guru-guru Bidang Studi di Madrasah-madrasah
20. Ketua PTA dan Ketua-ketua PA
21. Hakim Agama
22. Panitera Pengadilan Agama
23. Pegawai pada Kanwil, PTA, Kandepag, dan PA
24. Pegawai pada Pemda Tkt I dan II
25. Penilik Kebudayaan Kecamatan (Dikbud)
26. Kepala Kantor BKKBN
27. Pegawai BKKBN Propinsi dan Kabupaten (Penyuluh KB)
28. Dosen Agama pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta
29. Pegawai pada Kantor Tenaga Kerja Propinsi dan Kabupaten, Balai AKAN dan BLK
30. Pegawai pada Bangdes, Deptrans, Dikbud, Kehakiman, Kejaksaan, Depdagri, Deppen, RRI, dan TVRI
31. Bendaharawan/Kuangan pada berbagai instansi
32. Imam/Rohis pada ABRI.

Inilah beberapa pekerjaan formal yang telah diisi oleh alumni IAIN. Mungkin saja masih ada pekerjaan formal lain yang ditekuni oleh alumni IAIN, tetapi tidak sempat disebutkan oleh informan.

Adapun pekerjaan informal yang digeluti oleh alumni IAIN, ada 10 macam. Hal ini terungkap setelah kepada mereka ditanyakan kegiatan/pekerjaan utama yang menopang nafkah kehidupannya. Dari 250 orang responden (alumni IAIN) 50 orang di antaranya sudah bekerja pada sektor pekerjaan formal, sedang 200 orang lainnya terlibat dalam pekerjaan informal, yaitu:

1. Wartawan dari berbagai media (4%)
2. Pekerja Sosial/Lembaga Swadaya Masyarakat (2%)
3. Muballig/Da'i (30%)
4. Dagang (20%)
5. Tani : sawah, kebun, tambak, nelayan (22%)
6. Pejabat tingkat desa : Kepala Dusun (1%)
7. Pejabat Keagamaan tingkat desa : Imam Desa, Imam Lingkungan (2,5%)
8. Pengelola tanah wakaf dan Pesantren (4,5%)
9. Ketua dan pengurus KUD (2%)
10. Mengajar mengaji (12%).

Yang menarik dari data ini adalah tidak ada di antara responden yang mengaku menganggur, 85,5% mengakui, bahwa mereka telah mengerjakan 2 - 3 pekerjaan sebelum

pekerjaannya yang sekarang. Walaupun hanya 30% responden yang menyebut dirinya sebagai muballig/da'i, tetapi seluruh responden mengaku bahwa mereka tetap menjalankan misi dakwah dengan cara dan pada posisi mereka masing-masing.

BAB IV
KURIKULUM DAN KAITANNYA DENGAN KEBUTUHAN
TENAGA AHLI ISLAM

A. Penilaian Alumni IAIN Terhadap Kurikulum IAIN

Untuk menilai suatu kurikulum, ada 5 hal yang harus diperhatikan yaitu: tujuan kurikulum, kegiatan belajar, perencanaan isi pelajaran, pengorganisasian materi pelajaran, dan evaluasi.

Kelima hal ini ditanyakan kepada 250 responden alumni. Berikut adalah penilaian mereka.

1. Tujuan Kurikulum

Kurikulum disusun berdasarkan dan untuk mencapai tujuan departemental fakultas-fakultas dan jurusan-jurusannya, yaitu membentuk Sarjana muslim yang ahli ilmu agama Islam dalam bidang-bidang:

- a. Bahasa/sastra Arab dan sejarah/kebudayaan Islam bagi alumni Fakultas Adab;
- b. Penerangan/penyiaran agama Islam dan bimbingan/penyuluhan agama Islam bagi alumni Fakultas Dakwah;
- c. Perdata/pidana Islam, peradilan agama, dan perbandingan mazhab/hukum bagi alumni Fakultas Syari'ah;
- d. Pendidikan agama Islam, bahasa Arab, dan at-tadris bagi alumni Fakultas Tarbiyah; dan

- e. Aqidah/filsafat, perbandingan agama. tafsir hadis, dan Dakwah bagi alumni Fakultas Ushuluddin.

Penilaian responden adalah sebagai berikut:

- 60 % menilai tujuan kurikulum itu sangat ideal, dan seharusnya setiap alumnus memenuhinya. Tetapi mereka merasakan, bahwa sampai akhir studi yaitu yudicium pada ujian munaqasyah, tujuan itu belum tercapai sepenuhnya. Diakui bahwa dasar-dasar untuk mencapai tujuan tersebut telah diberikan, tetapi masih harus terus menerus dikembangkan setelah selesai Sarjana.
- 20 % menilai tujuan kurikulum itu sudah ideal dan harus dicapai oleh setiap alumnus. Mereka menilai bahwa mahasiswa/calon Sarjana yang belum mencapai kualifikasi seperti yang dikehendaki seperti yang dikehendaki dalam tujuan, tidak layak untuk diluluskan menjadi Sarjana. Mereka berpendapat, bahwa lebih baik mencetak sedikit Sarjana asal kualifaid ketimbang banyak tetapi tidak bermutu.
- 20 % menilai tujuan kurikulum itu harus direvisi dan lebih diorientasikan dengan kepentingan perkembangan masyarakat.

2. Kegiatan Belajar

Hampir seluruh responden mengemukakan, bahwa kegiatan belajar-mengajar di IAIN yang mereka alami didominasi oleh kegiatan tatap muka dalam bentuk

kuliah-ceramah. Padahal metode diskusi dan penugasan lebih berkesan lama, walaupun diakui bahwa kedua metode terakhir sering berat dilakukan. Mereka menyarankan agar dosen, pada awal kuliah, memberikan pokok-pokok bahasan dan menunjuk buku-buku yang menjadi rujukannya.

3. Perencanaan Isi Pelajaran

Tidak ada penilaian.

4. Pengorganisasian Materi Pelajaran

80 % menilai bahwa jumlah matakuliah yang diberikan sudah sesuai dengan kemampuan rata-rata mahasiswa. Sedang 20 % lainnya menilai, bahwa jumlah matakuliah terlalu banyak, beban mahasiswa terlalu berat. Mereka menyarankan agar setiap mahasiswa IAIN harus menguasai 4 materi atau matakuliah pokok yaitu : Quran/Tafsir, Hadis, Bahasa Arab, dan Metodologi kajian (masing-masing bidang keahlian).

5. Evaluasi

60 % menilai sudah baik, 20 % menilai masih kurang dan perlu diperbaiki, terutama pada pembuatan naskah soal ujian dan penilaian (pemberian nilai) oleh dosen. Beberapa dosen dinilai masih terlalu "manusiawi" dalam memberikan nilai. Sedang 20 % lainnya menilai bahwa sistem evaluasi di IAIN harus distandarisasi. Bagi mereka yang tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan tidak layak menjadi Sarjana IAIN.

Secara keseluruhan, responden menilai bahwa kurikulum bukanlah satu-satunya faktor penentu kualifikasi tidaknya seorang alumnus. Tetapi faktor lain juga turut menentukan, misalnya faktor dosen, faktor fasilitas, dan terutama sekali faktor mahasiswa sendiri.

B. Relevansi Pekerjaan Alumni dengan Latarbelakang Keahliannya/Kesarjanaannya

Seperti yang dikemukakan terdahulu bahwa ada 32 pekerjaan/jabatan formal dan ada 10 pekerjaan informal yang ditekuni oleh alumni IAIN yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Bila dilakukan klassifikasi maka ada 3 relevansi antara pekerjaan alumni dengan latarbelakang keahliannya/keserjanaannya, yaitu: yang sangat terkait dan relevan, yang ada kaitan tetapi kurang relevan, dan yang bisa dikaitkan dan tidak relevan.

Seluruh jabatan/pekerjaan pada Kantor Departemen Agama Propinsi dan Kabupaten, pada Pengadilan Agama dan Pengadilan Tinggi Agama, pada Perguruan Tinggi Agama, dinilai sangat terkait dan relevan.

Pekerjaan pegawai administrasi, bendaharawan dan keuangan, sesungguhnya secara eksplisit tidak ada dalam kurikulum IAIN. Oleh karena itu pekerjaan-pekerjaan seperti itu, walaupun di kantor-kantor di bawah naungan

Departemen Agama, dinilai tidak relevan walaupun ada keterkaitan dengan keahlian sang alumnus IAIN.

Sementara itu jabatan/pekerjaan yang ditekuni oleh alumni IAIN pada kantor-kantor Pemda dan instansi-instansi non Departemen Agama, misalnya Rohaniawan Islam (Rohis) pada ABRI atau penyuluh KB pada BKKBN mungkin lebih relevan ketimbang pegawai administrasi dan keuangan.

Idealnya jabatan seperti Urais harus dijabat oleh alumnus Fakultas Syari'ah, Penais oleh alumnus Ushuluddin, dan Pendaiss oleh alumnus Tarbiyah. Tetapi kenyataannya masih sering tidak terpenuhi karena masih ada ketimpangan antara formasi yang tersedia dengan pengangkatan alumni IAIN yang cocok dengan formasi itu.

Jadi, pada pekerjaan formal saja telah terjadi ketidakrelevanan antara pekerjaan dengan latarbelakang keahlian alumni, dan hal ini ternyata sering menghambat peningkatan karir dari alumni yang bersangkutan.

Adapun alumni yang bekerja pada sektor informal, jika diperinci menurut keinginannya memasuki pekerjaan formal, terdapat 3 kelompok yaitu :

- Kelompok yang menekuni pekerjaannya sekarang sambil menunggu kesempatan/lowongan masuk ke pekerjaan formal, tidak mutlak di Depag. Mereka sangat serius mengurus surat-surat dan selalu memasukkan lamaran jika ada penerimaan pegawai (70 %).

- Kelompok yang menekuni pekerjaannya sekarang sambil sesekali melamar jika ada penerimaan pegawai (20 %).
- Kelompok yang benar-benar telah merasa puas dengan pekerjaannya sekarang dan tidak berpikir lagi untuk menjadi pegawai negeri (10 %).

Data ini memberi gambaran bahwa sekitar 90 % responden alumni yang menggeluti pekerjaan informal ingin memasuki pekerjaan formal, jika seandainya ada kesempatan. Kenyataan ini juga memberi kesan, bahwa hampir seluruh alumni IAIN ingin bekerja pada sektor formal.

Bila data ini dikonfrontir dengan kenyataan akan semakin sempitnya lapangan kerja formal di satu sisi, sedang alumni IAIN semakin banyak jumlahnya di sisi lain, maka harus ada upaya untuk merubah pandangan mahasiswa dari orientasi pegawai ke orientasi non-pegawai. Dan ini harus dimulai dari kurikulum.

C. Relevansi Kurikulum dengan Kebutuhan Masyarakat Terhadap Alumni IAIN

Bila disederhanakan ada 3 harapan masyarakat terhadap alumni IAIN yaitu:

1. Mereka yang menginginkan agar alumni IAIN dapat menguasai dan terampil dalam ilmu-ilmu agama Islam saja. Bila terjun ke masyarakat, alumni IAIN harus bekerja pada bidang keagamaan saja.

2. Mereka yang menginginkan agar alumni IAIN dapat menguasai dan terampil dalam ilmu-ilmu agama Islam dan juga ilmu-ilmu lain (umum) yang berkaitan dengan bidang keahliannya. Bila terjun ke masyarakat, alumni IAIN tidak hanya bekerja pada bidang keagamaan saja, tetapi juga pada bidang lain yang terkait dengan keahliannya.

3. Mereka yang menginginkan agar alumni IAIN dapat menguasai ilmu-ilmu agama Islam dan terampil dalam berbagai bidang pekerjaan keahlian modern sesuai dengan perkembangan masyarakat. Bila terjun ke masyarakat, alumni IAIN dapat mengerjakan berbagai macam pekerjaan. Masyarakat menginginkan agar alumni IAIN dapat menjadi pekerja-pekerja muslim yang siap mendakwahi lingkungannya di mana ia bekerja.

Konsekwensi dari ketiga harapan ini adalah bahwa kurikulum IAIN harus ditujukan untuk:

- mendalami ilmu-ilmu agama Islam semata-mata. Dengan demikian kurikulum hanya terdiri atas matakuliah agama saja.
- mendalami ilmu-ilmu agama Islam seimbang dengan ilmu-ilmu yang terkait. Dengan demikian kurikulum terdiri atas matakuliah agama dan matakuliah umum terkait.
- mendalami ilmu-ilmu agama Islam terutama ilmu sumber, ilmu alat, dan metodologi kajian. Ilmu sumber adalah

Quran/Tafsir dan Hadis. Ilmu alat adalah bahasa, dan metodologi kajian adalah ushul fiqhi dan metodologi penelitian pada masing-masing bidang keahlian (jurusan). Selebihnya adalah matakuliah yang sifatnya keterampilan modern yang terkait dengan jurusan atau fakultasnya.

Melihat kurikulum IAIN yang berlaku sekarang (kurikulum 1988, lihat lampiran V), dapat dipahami, bahwa kurikulum tersebut relevan dengan keinginan masyarakat kelompok kedua. Padahal, berdasarkan pengamatan dan pandangan responden alumni, sebaiknya alumni IAIN disiapkan untuk menghadapi kemajuan dan perkembangan masyarakat yang semakin pesat. Bila pandangan masyarakat kelompok ketiga disepakati, maka kurikulum akan lebih sederhana, beban matakuliah mahasiswa lebih ringan, keahlian mungkin lebih terjamin (mutu alumni lebih baik), dan kesempatan kerja/berusaha akan lebih besar.

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

1. Bahwa untuk keperluan professionalisme sesuai dengan tujuan IAIN secara umum dan tujuan masing-masing fakultas secara khusus, kurikulum IAIN sudah menghasilkan alumni yang kini tersebar di berbagai bidang pekerjaan/jabatan.
2. Bahwa alumni IAIN yang memasuki lapangan kerja sekarang adalah hasil kurikulum periode 1961 - 1970, 1970 - 1975, 1975 - 1982, dan periode 1982 - 1988. Kurikulum 1988 (Kep. Menag 122/1988) belum banyak alumninya dan belum memasuki lapangan kerja tertentu. Oleh karena itu belum dapat dievaluasi.
3. Bahwa alumni IAIN telah memasuki sektor pekerjaan formal sebanyak 32 jabatan/pekerjaan dan sektor informal sebanyak 10 jenis pekerjaan.
4. Bahwa 20 % responden alumni menilai bahwa kurikulum harus direvisi terutama dari segi tujuan, pengorganisasian materi kuliah dan sistem evaluasi. Materi kuliah harus disederhanakan karena kurikulum sekarang dinilai terlalu berat (terlalu banyak matakuliah), sementara sistem evaluasi belum ada standarisasi.

5. Pada umumnya alumni yang bekerja pada sektor formal menilai bahwa pekerjaannya telah sesuai dengan latar-belakang kesarjanaannya. Sedang alumni yang bekerja pada sektor informal ternyata 90 % ingin masuk ke pekerjaan formal. Pekerjaan informal yang digelutinya sekarang, walaupun sudah memberikan hasil yang cukup memuaskan, tetapi hanya dijadikan terminal untuk memasuki pekerjaan formal, tidak mutlak di Departemen Agama.
6. Melihat keinginan dan harapan masyarakat terhadap alumni IAIN, kurikulum yang ada sekarang (kurikulum 1988) dinilai kurang relevan. Kurikulum yang berorientasi kepada ilmu-ilmu agama semata atau yang seimbang antara ilmu-ilmu agama dan ilmu umum yang terkait dinilai perlu direvisi dengan prioritas pada ilmu-ilmu sumber (Quran/Tafsir dan Hadis), ilmu alat yaitu bahasa, dan metodologi kajian misalnya ushul fiqhi dan metodologi penelitian masing-masing bidang keahlian. Selebihnya adalah matakuliah yang sifatnya keterampilan modern yang terkait dengan jurusan atau fakultas masing-masing.

B. Saran-saran

1. Kurikulum harus direvisi terutama tujuan, jumlah matakuliah, dan sistem evaluasi.

2. Matakuliah manajemen dan kewiraswastaan perlu dipertimbangkan dimasukkan ke dalam kurikulum yang akan datang.
3. Program D II dan D III perlu dibuka khususnya yang mendesak kebutuhannya, misalnya : untuk mencetak guru, panitera, jurusita, dan sebagainya.

YAKIS

-M.Diyah A.-

DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama/IAIN di Pusat (1979). *Pengembangan Kurikulum Institut Agama Islam Negeri*. Jakarta, 1979.
2. _____, (1980). *Buku Pedoman IAIN*. Jakarta, 1980.
3. _____, (1983). *Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Alauddin Ujungpandang Tahun 1983-1988*. Ujungpandang, 1982/1983.
4. Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN di Jakarta (1984). *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Syllabus Institut Agama Islam Negeri*. Jakarta, 1984.
5. Institut Agama Islam Negeri Alauddin Ujungpandang (1991). *Materi Khusus Penataran P4 IAIN Alauddin*. Ujungpandang, 1991.

Lampiran IV

Kurikulum 1982 (Kep. Men. 97/1982)

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI AGAMA

NO : 97 TAHUN 1982

I. KURIKULUM FAKULTAS ADAB

No.	MATA KULIAH	S E M E S T E R									
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X
1.	KOMPONEN INSTITUT										
1.	Pengantar Ilmu Agama Islam	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tauhid	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Pengantar Ilmu Tafsir	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Pengantar Ilmu Hadits	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pengantar Ilmu Fiqh/Ushul Fiqih	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-
6.	Filsafat Negara/Pancasila	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Filsafat	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-
8.	Sosiologi	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
9.	Metodologi Riset	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
10.	Bahasa Indonesia	diatur oleh Lembaga Bahasa									
11.	Bahasa Arab										
12.	Bahasa Inggris										
13.	Hankamnas/Kewiraan	diatur oleh masing-masing IAIN									
14.	Kuliah Kerja Nyata										
Jumlah m.k. per semester		5	6	3	2	1	1	-	-	-	-
Jam kuliah per semester		10	12	6	4	2	2	-	-	-	-

CATATAN :

1. Yang dimaksud dengan "Pengantar" dalam PIAI ini ialah usaha untuk mengantarkan kepada pengertian agama Islam secara bulat dan utuh, bukan pengantar terhadap ilmu-ilmu tauhid, Pengantar Ilmu Tafsir, Pengantar Ilmu Hadits dan Pengantar Ilmu Fiqh/Ushul Fiqih. Oleh karena itu dalam Pengantar Ilmu Agama Islam ini lebih mengarah kepada konsep-konsep pokok dalam Islam dalam hal berbagai aspek.
2. PIAI ini paling sedikit diberikan alokasi dua semester. Bagi IAIN yang sudah mampu mengembangkan PIAI, dapat diperluas menjadi paling banyak empat semester

NO.	MATA KULIAH	SEMESTER									
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X
II. KOMPONEN FAKULTAS											
1	Nahwu' Sharaf	2	2	2	2	2	2	-	-	-	-
2	Galaghah	-	-	2	2	2	2	-	-	-	-
3	Insya'	2	2	2	2	2	2	-	-	-	-
4	Muthalaah Nushus Adab	2	2	2	2	2	2	-	-	-	-
5	Tarikh Adab Araby	-	-	2	2	2	2	-	-	-	-
6	Sejarah dan Kebudayaan Islam	2	2	2	2	2	2	-	-	-	-
7	Sejarah dan Kebudayaan Indonesia	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Sejarah Umum	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
9	Tafsir / Usluhul Qur'an	-	-	2	2	2	2	-	-	-	-
<hr/>											
Jumlah m.k. per semester		5	5	8	8	7	7	-	-	-	-
Jam kuliah per semester		10	10	16	16	14	14	-	-	-	-

NO.	MATA KULIAH	SEMESTER									
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X
III. KOMPONEN JURUSAN											
A. Sastera/Bahasa Arab											
1.	Nahwu	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-
2.	Galaghah	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-
3.	Insya'	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-
4.	Khatabah	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
5.	Nusun Adabiyah	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-
6.	Tarikh Adab Arasy	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-
7.	Adabul Hadits	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
8.	Naqdul Adaby	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
9.	Fiqhullughah	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
10.	Arudl /Qowafi	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
11.	Terjemah	-	-	-	-	-	-	2	2	2	2
12.	Capita Seleкта	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
13.	Metodologi Riset	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-
14.	Al Islam wal Funun	-	-	-	-	-	-	2	2	2	2
<hr/>											
Jumlah m.k. per semester		-	-	-	-	-	-	8	8	8	6
Jam kuliah per semester		-	-	-	-	-	-	16	16	16	16

NO.	MATA KULIAH	SEMESTER									
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X
B. Sejarah & Kebudayaan Islam											
1.	Sejarah & Kebudayaan Islam	-	-	-	-	-	-	2	2	2	2
2.	Sejarah Islam di Indonesia	-	-	-	-	-	-	2	2	2	2
3.	Sej. Perk. Pikiran dalam Islam	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-
4.	Historiografi Islam	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-
5.	Archeologi	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
6.	Filsafat Sejarah	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
7.	Teks Klasik	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
8.	Seminar Sejarah	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-
9.	Antropologi	-	-	-	-	-	-	2	2	2	2
10.	Filsafat Islam	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
11.	Metodologi Riset	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
12.	Al Islam wal Funun	-	-	-	-	-	-	2	2	2	2
Jumlah m.k. per semester		-	-	-	-	-	-	8	8	8	8
Jam kuliah per semester		-	-	-	-	-	-	16	16	16	16

II. KURIKULUM FAKULTAS DA'WAH

No.	MATA KULIAH	SEMESTER									
		I	II	III	IV	V	VI	VIII	IX	X	
KOMPONEN INSTITUT											
1.	Pengantar Ilmu Agama Islam	2	2	-	-	-	-	-	-	-	
2.	Tauhid	2	2	-	-	-	-	-	-	-	
3.	Pengantar Ilmu Tafsir	2	2	-	-	-	-	-	-	-	
4.	Pengantar Ilmu Hadits	2	2	-	-	-	-	-	-	-	
5.	Pengantar Ilmu Fiqh/Ushul Fiqih	-	2	2	-	-	-	-	-	-	
6.	Filsafat Negara/Pancasila	2	2	-	-	-	-	-	-	-	
7.	Filsafat	-	-	-	-	2	2	-	-	-	
8.	Sosiologi	-	-	2	2	-	-	-	-	-	
9.	Metodologi Riset	-	-	2	2	-	-	-	-	-	
10.	Bahasa Indonesia	-	-	2	2	-	-	-	-	-	
11.	Bahasa Arab	-	-	2	2	-	-	-	-	-	
12.	Bahasa Inggris	-	-	2	2	-	-	-	-	-	
13.	Hankamnas/Kewiraan	-	-	2	2	-	-	-	-	-	
14.	Kuliah Kerja Nyata	-	-	2	2	-	-	-	-	-	
diatur oleh Lembaga Bahasa											
diatur oleh masing-masing IAIN											
Jumlah m.k. per semester		5	6	3	2	1	1	-	-	-	
Jam kuliah per semester		10	12	6	4	2	2	-	-	-	

CATATAN :

1. Yang dimaksud dengan "Pengantar" dalam PIAI ini ialah usaha untuk mengantarkan kepada pengertian agama Islam secara bulat dan utuh, bukan pengantar terhadap ilmu-ilmu tauhid. Pengantar Ilmu Tafsir, Pengantar Ilmu Hadits dan Pengantar Ilmu Fiqh/Ushul Fiqih.
Oleh karena itu dalam Pengantar Ilmu Agama Islam ini lebih mengarah kepada konsep-konsep pokok dalam Islam dalam hal berbagai aspek.
2. PIAI ini paling sedikit diberikan alokasi dua semester. Bagi IAIN yang sudah mampu mengembangkan PIAI, dapat diperluas menjadi paling banyak empat semester

NO.	MATA KULIAH	S E M E S T E R									
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X
III.	KOMPONEN FAKULTAS										
1.	Tafsir	-	-	2	2	2	2	2	2	2	2
2.	Hadits	-	-	2	2	2	2	2	2	2	2
3.	Fiqh Ushul Fiqh	-	-	2	2	2	2	-	-	-	-
4.	Akhlaq Tasawwuf	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pengantar Ilmu Da'wah	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Metodologi Da'wah	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Sejarah Da'wah	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Rijalud Da'wah	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-
9.	Fiqhud Da'wah	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-
10.	Filsafat Da'wah	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-
11.	Perbandingan Da'wah	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-
12.	Psychologi Da'wah	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-
13.	Planning Da'wah	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-
14.	Geografi Islam	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-
15.	Perbandingan Agama	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-
16.	Perbandingan Madzhab	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-
17.	Perbandingan Madzhab dan Hukum	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-
18.	Statistik Sosial	-	-	-	2	-	-	-	2	-	-
19.	Ilmu Jiwa Sosial	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Pathologi Sosial	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-
21.	Logika	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-
22.	Sejarah Kebudayaan Islam	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Public Relation	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-
Jumlah m.k. per semester		3	2	5	4	5	5	5	5	5	5
Jam kuliah per semester		6	4	10	8	10	10	10	10	10	10

No.	MATA KULIAH	S E M E S T E R									
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X
III. KOMPONEN JURUSAN											
A. PPAI (Penerangan dan Penyiaran Agama Islam											
1.	R e t o r i k a	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-
2.	Publisistik	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-
3.	Jurnalistik	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-
4.	Komunikasi Modern	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-
5.	Audio Visual Aid	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-
6.	Grafika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
7.	UU Pers Nasional	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-
8.	Management	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
9.	Reporting, Editorial Writing dan Advertising	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Praktikum	} diatur tersendiri									
11.	Seminar										
Jumlah m.k. per semester		-	-	-	-	-	-	-	2	3	2
Jam kuliah per semester		-	-	-	-	-	-	-	4	6	4

No.	MATA KULIAH	SEMESTER									
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X

B. BPM (Bimbingan dan Penyuluhan Masyarakat)

1. Bimbingan dan Penyuluhan Agama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Ilmu Jiwa Agama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Aliran Kebatinan & Kepercayaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Bimbingan dan Penyuluhan Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Pendidikan Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Pekerjaan Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Kesejahteraan Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Pembinaan Wilayah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Pembangunan Masyarakat Desa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Praktikum	diatur tersendiri										
11. Seminar											

Jumlah m.k. per semester	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jam kuliah per semester	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

III. KURIKULUM FAKULTAS SYARIAH

No.	MATA KULIAH	SEMESTER									
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X

I. KOMPONEN INSTITUT

1. Pengantar Ilmu Agama Islam	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Tauhid	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Pengantar Ilmu Tafsir	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Pengantar Ilmu Hadits	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Pengantar Ilmu Fiqh/Ushul Fiqih	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Filsafat Negara/Pancasila	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Filsafat	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-
8. Sosiologi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Metodologi Riset	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Bahasa Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Bahasa Arab	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Bahasa Inggris	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Hankamnas/Kewiraan	diatur oleh Lembaga Bahasa										
14. Kuliah Kerja Nyata											

Jumlah m.k. per semester	5	6	3	2	1	1	-	-	-	-	-
Jam kuliah per semester	10	12	6	4	2	2	-	-	-	-	-

CATATAN :

- Yang dimaksud dengan "Pengantar" dalam PIAI ini ialah usaha untuk mengantarkan kepada pengertian agama Islam secara bulat dan utuh, bukan pengantar terhadap ilmu-ilmu tauhid. Pengantar Ilmu Tafsir, Pengantar Ilmu Hadits dan Pengantar Ilmu Fiqh/Ushul Fiqih. Oleh karena itu dalam Pengantar Ilmu Agama Islam ini lebih mengarah kepada konsep-konsep pokok dalam Islam dalam hal berbagai aspek.
- PIAI ini paling sedikit diberikan alokasi dua semester. Bagi IAIN yang sudah mampu mengembangkan PIAI, dapat diperluas menjadi paling banyak empat semester

NO.	MATA KULIAH	SEMESTER									
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X
B.	Peradilan Agama										
1.	Tafsir Ayah Ahkam	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-
2.	Ulumul Qur'an	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-
3.	Hadits Ahkam	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
4.	Ulumul Hadits	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
5.	Ushul Fiqih	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-
6.	Fiqh Munakahat	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
7.	Fiqh Mawaris	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-
8.	Ush. Fiqih Perbandingan	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-
9.	Hukum Perdata	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-
10.	Hukum Adat	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-
11.	Hukum Perdata International	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-
12.	Hukum Acara Perdata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
13.	Sejarah Peradilan Islam	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-
14.	Acara Peradilan Islam	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-
15.	Filsafat Hukum Islam	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
16.	Ilmu Jiwa Sosial	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-
17.	Management/Administrasi	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-
18.	Ilmu Falak	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
19.	Metodologi Riset	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-
20.	Seminar Hukum/Peradilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Praktek Hukum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah m.k. per semester		-	-	-	-	-	-	-	8	8	7
Jam kuliah per semester		-	-	-	-	-	-	-	16	16	14

IV. KURIKULUM FAKULTAS TERBIYAH

No.	MATA KULIAH	S E M E S T E R									
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X
I. KOMPONEN INSTITUT											
1.	Pengantar Ilmu Agama Islam	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tauhid	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Pengantar Ilmu Tafsir	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Pengantar Ilmu Hadits	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pengantar Ilmu Fiqh/Ushul Fiqih	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-
6.	Filsafat Negara/Pancasila	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Filsafat	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-
8.	Sosiologi	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
9.	Metodologi Riset	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
10.	Bahasa Indonesia	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
11.	Bahasa Arab	diatur oleh Lembaga Bahasa									
12.	Bahasa Inggris	diatur oleh masing-masing IAIN									
13.	Hankamnas/Kewiraan										
14.	Kuliah Kerja Nyata										
Jumlah m.k. per semester		5	6	3	2	1	1	-	-	-	-
Jam kuliah per semester		10	12	6	4	2	2	-	-	-	-

CATATAN :

- Yang dimaksud dengan "Pengantar" dalam PIAI ini ialah usaha untuk mengantarkan kepada pengertian agama Islam secara bulat dan utuh, bukan pengantar terhadap ilmu-ilmu tauhid. Pengantar Ilmu Tafsir, Pengantar Ilmu Hadits dan Pengantar Ilmu Fiqh/Ushul Fiqh. Oleh karena itu dalam Pengantar Ilmu Agama Islam ini lebih mengarah kepada konsep-konsep pokok dalam Islam dalam hal berbagai aspek.
- PIAI ini paling sedikit diberikan alokasi dua semester. Bagi IAIN yang sudah mampu mengembangkan PIAI, dapat diperluas menjadi paling banyak empat semester

NO.	MATA KULIAH	SEMESTER									
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X
II. KOMPONEN FAKULTAS											
1.	Ilmu Pendidikan	2	2	2	2	-	-	-	-	-	-
2.	Sejarah Pendidikan Indonesia	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-
3.	Didaktik / Metodik	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Administrasi Pendidikan	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
5.	Ilmu Jiwa Umum	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Ilmu Jiwa Perkembangan	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-
7.	Ilmu Jiwa Pendidikan	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-
8.	Tehnik Evaluasi Pendidikan	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-
9.	Statistik Pendidikan	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-
10.	Kapita Selekta Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-
11.	Filsafat Pendidikan	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-
12.	Ilmu Jiwa Agama	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-
13.	Praktek Mengajar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah m.k. per semester		4	4	5	4	1	1	1	1	1	1
Jam kuliah per semester		8	8	14	10	4	4	2	2	2	2

NO.	MATA KULIAH	SEMESTER									
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X

III. KOMPONEN JURUSAN

A. Pendidikan Agama

1.	Filsafat Islam/Ilmu Kalam	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-
2.	Fiqh	-	-	-	-	2	2	2	2	-	-
3.	Tafsir	-	-	2	2	-	-	2	2	2	2
4.	Hadits	-	-	-	-	2	2	2	2	-	-
5.	Tarikh Tasyri	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-
6.	Masailul Fiqhiah	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
7.	Perbandingan Madzab	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-
8.	Perbandingan Agama	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-
9.	Aliran Modern dalam Islam	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
10.	Akhlaq / Tasawuf	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
11.	Metodik Khusus Pendidikan Agama	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
12.	Perbandingan Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
13.	Sejarah Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-
14.	Falsafat Pendidikan Islam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Ilmu Fiqh	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-
16.	Ilmu Pendidikan Islam	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
17.	Pengembangan Kurikulum	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-

Jumlah m.k. per semester	-	-	3	3	4	4	4	5	7	6	6
Jam kuliah per semester	-	-	6	6	8	8	10	14	12	12	12

NO.	MATA KULIAH	SEMESTER									
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X

B. Bahasa Arab

1.	Tafsir/Hadits	-	-	-	-	2	2	2	2	-	-
2.	Qawaid	-	-	4	4	2	2	2	2	-	-
3.	Insya'/Khatabah	-	-	-	4	4	2	2	2	-	-
4.	Balaghah	-	-	-	-	2	2	2	2	-	-
5.	Tarikh Adab	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-
6.	Adab Nushus	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
7.	Naqdul Adab	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
8.	Fiqhul Lughah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Muthalaah	4	4	2	2	-	-	-	-	2	2
10.	Tarjamah	-	-	-	-	-	-	2	2	2	2
11.	Arudh/Qawafi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Arab	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-
13.	Pengantar Linguistik	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-
14.	Metodologi Pengajaran Bahasa Asing	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah m.k. per semester		1	1	3	3	6	6	5	5	5	5
Jam kuliah per semester		4	4	8	10	14	12	10	10	10	10

KURIKULUM FAKULTAS TARBIYAH JURUSAN TADRIS
 BIDANG ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (I.P.S.)
 PROGRAM SARJANA MUDA

No	MATA KULIAH	SEMESTER						KETERANGAN
		I	II	III	IV	V	VI	

KOMPONEN INSTITUT

1. Pengantar Ilmu Agama Islam	2	2	—	—	—	—	—	Diatur oleh Lembaga Bahasa
2. Tauhid	—	—	2	2	—	—	—	
3. Pengantar Ilmu Tafsir	2	2	—	—	2	2	—	
4. Pengantar Ilmu Hadits	—	—	2	2	—	—	—	
5. Pengantar Ilmu Fiqih/ Ush. Fiqih	—	—	2	2	—	—	—	
6. Metodologi Riset	—	—	—	—	2	2	—	
7. Falsafah Negara/Pancasila	—	—	—	—	2	2	—	
8. Filsafat	2	2	—	—	—	—	—	
9. Sosiologi	—	—	2	2	—	—	—	
10. Bahasa Indonesia	2	2	—	—	—	—	—	
11. Bahasa Inggris	—	—	—	—	—	—	—	
12. Bahasa Arab	—	—	—	—	—	—	—	
13. Hankamnas/Kewiraan	—	—	—	—	—	—	—	

NO.	MATA KULIAH	SEMESTER						KETERANGAN
		I	II	III	IV	V	VI	

KOMPONEN FAKULTAS

1. Pengantar Ilmu Pendidikan	2	2	—	—	—	—	—	—
2. Sejarah Pendidikan Indonesia	2	2	—	—	—	—	—	—
3. Didaktik/Metodik	—	—	—	2	2	—	—	—
4. Administrasi Pendidikan	—	—	2	2	—	—	—	—
5. Ilmu Jiwa Umum	2	2	—	—	—	—	—	—
6. Ilmu Jiwa Perkembangan	—	—	4	—	—	—	—	—
7. Ilmu Jiwa Pendidikan	—	—	—	4	—	—	—	—
8. Teknik Evaluasi Pendidikan	—	—	—	—	4	—	—	—
9. Statistik Pendidikan	—	—	4	—	—	—	—	—
10. Kapita Selekta	—	—	—	—	—	—	4	—
11. Filsafat Pendidikan	—	—	—	—	—	—	4	—
12. Ilmu Jiwa Agama	—	—	—	—	—	—	—	—
13. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	—	—	—	—	—	—

KOMPONEN JURUSAN BIDANG

1. Antropologi Budaya	2	2	—	—	—	—	—	—
2. PMP (Pendidikan Moral Pancasila)	—	—	—	—	2	2	—	—
3. Ekonomi/Koperasi	—	—	—	2	2	2	—	—
4. Tata Buku/Hitung Dagang	—	—	2	2	2	—	—	—
5. Administrasi/Management	—	—	—	—	—	2	2	—
6. Metodologi Pedesaan/ Pembangunan	2	2	—	—	—	—	—	—
7. Geografi Umum	2	2	—	—	—	—	—	—
8. Geografi Indonesia	—	—	2	2	—	—	—	—
9. Sejarah Umum	2	2	—	—	—	—	—	—
10. Sejarah Nasional	—	—	—	—	—	2	2	—
11. Sejarah dan Kebudayaan Islam	—	—	2	2	—	—	—	—
12. Demografi/Pendid. Kependudukan	—	—	—	—	—	2	2	—
13. Pengantar Ilmu Hukum	—	2	—	—	—	—	—	—
14. Metodik Khusus IPS	—	—	2	2	—	—	—	—

Jumlah m.k. per semester 12 13 10 11 11 10
 Jumlah jam kuliah per semester 24 26 24 24 24 24

KETERANGAN :

1. Distribusi matakuliah pada Komponen Institut adalah hasil Diskusi Penyusunan Kurikulum dan Syllabus Fak. Tarbiyah jurusan Tadris tgl. 15 s/d 18 Nopember 1981.
2. Distribusi matakuliah pada Komponen Fakultas sesuai dengan hasil Lokakarya tahun 1979.

KURIKULUM FAKULTAS TARBIYAH JURUSAN TADRIIS
 BIDANG BAHASA INDONESIA PROGRAM SARJANA MUDA

No.	MATA KULIAH	SEMESTER						KETERANGAN
		I	II	III	IV	V	VI	
KOMPONEN INSTITUT								
1.	Pengantar Ilmu Agama Islam	2	2	-	-	-	-	
2.	Tauhid	-	-	2	2	-	-	
3.	Pengantar Ilmu Tafsir	2	2	-	-	2	2	
4.	Pengantar Ilmu Hadits	-	-	2	2	-	-	
5.	Pengantar Ilmu Fiqh/Ush. Fiqh	-	-	-	-	2	2	
6.	Metodologi Riset	-	-	-	-	2	2	
7.	Falsafah Negara/Pancasila	2	2	-	-	-	-	
8.	Filsafat	-	-	-	2	2	-	
9.	Sosiologi	-	-	-	-	-	-	
10.	Bahasa Indonesia	-	-	-	-	-	-	
11.	Bahasa Inggris	-	-	-	-	-	-	
12.	Bahasa Arab	-	-	-	-	-	-	
13.	Hamkarnasi/Kewiraan	-	-	-	-	-	-	
								Diatur oleh Lembaga Bahasa

Ditatur oleh
 Lembaga
 Bahasa

KOMPONEN FAKULTAS

1. Pengantar Ilmu Pendidikan
2. Sejarah Pendidikan Indonesia
3. Didaktik/Methodik
4. Administrasi Pendidikan
5. Ilmu Jiwa Umum
6. Ilmu Jiwa Perkembangan
7. Ilmu Jiwa Pendidikan
8. Teknik Evaluasi Pendidikan
9. Statistik Pendidikan
10. Kapita Selekta
11. Filsafat Pendidikan
12. Ilmu Jiwa Agama
13. Sejarah Kebudayaan Islam

2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-
2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NO.	MATA KULIAH	SEMESTER						KETERANGAN
		I	II	III	IV	V	VI	
KOMPONEN INSTITUT								
1.	Pengantar Ilmu Agama Islam	2	2	-	-	-	-	
2.	Tauhid	-	-	2	2	-	-	
3.	Pengantar Ilmu Tafsir	2	2	-	-	2	2	
4.	Pengantar Ilmu Hadits	-	-	2	2	-	-	
5.	Pengantar Ilmu Fiqih/Ush. Fiqih	-	-	-	-	2	2	
6.	Metodologi Riset	-	-	-	-	2	2	
7.	Falsafah Negara/Pancasila	2	2	-	-	-	-	
8.	Filsafat	-	-	2	2	-	-	
9.	Sosiologi	2	2	-	-	-	-	
10.	Bahasa Indonesia	-	-	-	-	-	-	
11.	Bahasa Inggris	-	-	-	-	-	-	
12.	Bahasa Arab	-	-	-	-	-	-	
13.	Hamkammasi/Kewiraan	-	-	-	-	-	-	
KOMPONEN FAKULTAS								
1.	Pengantar Ilmu Pendidikan	2	2	-	-	-	-	
2.	Sejarah Pendidikan Indonesia	2	2	-	-	-	-	
3.	Didaktik/Metodik	-	-	-	2	2	-	
4.	Administrasi Pendidikan	-	-	2	2	-	-	
5.	Ilmu Jiwa Umum	2	2	-	-	-	-	
6.	Ilmu Jiwa Perkembangan	-	-	4	-	-	-	
7.	Ilmu Jiwa Pendidikan	-	-	-	4	-	-	
8.	Teknik Evaluasi Pendidikan	-	-	-	-	4	-	
9.	Statistik Pendidikan	-	-	4	-	-	-	
10.	Kapita Selekta	-	-	-	-	-	4	
11.	Filsafat Pendidikan	-	-	-	-	-	4	
12.	Ilmu Jiwa Agama	-	-	-	-	-	-	
13.	Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	-	-	-	-	
KOMPONEN JURUSAN/BIDANG								
1.	Biologi	2	2	2)*	2)*	-	-)*	
2.	Ilmu Kimia	2	2	2	2	-	-	
3.	Fisika	2	2)*	2)*	2	-	-	
4.	Matematika	2	2	2	2	-	-	
5.	Metodik Khusus IPA	-	-	-	-	2	-	
6.	Ilmu Penget. Lingkungan	2	-	-	-	2	2	
7.	Pengetahuan Laboratorium	-	-	-	-	-	2	
Jumlah m.k. per semester		13	12	10	10	7	7	
Jam kuliah per semester		26	24	24	22	16	18	

Ditatur oleh Lem-
 baga Bahasa.

)* Praktikum

KURIKULUM FAKULTAS TARBIYAH JURUSAN TADRIIS
 BIDANG BAHASA INGGRIS PROGRAM SARJANA MUDA

No.	MATA KULIAH	SEMESTER						KETERANGAN:
		I	II	III	IV	V	VI	

KOMPONEN INSTITUT

1. Pengantar Ilmu Agama Islam	2	2	-	-	-	-	-	
2. Tauhid	-	-	2	2	-	-	-	
3. Pengantar Ilmu Tafsir	2	2	-	-	2	2	-	
4. Pengantar Ilmu Hadits	-	-	2	2	-	-	-	
5. Pengantar Ilmu Fiqih/Ush. Fiqih	-	-	-	-	2	2	-	
6. Metodologi Riset	-	-	-	-	2	2	-	
7. Falsafah Negara/Pancasila	2	2	-	-	-	-	-	
8. Filsafat	-	-	2	2	-	-	-	
9. Sosiologi	2	2	-	-	-	-	-	
10. Bahasa Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	Diatur oleh Lembaga Bahasa
11. Bahasa Inggris	-	-	-	-	-	-	-	
12. Bahasa Arab	-	-	-	-	-	-	-	
13. Hankammas/Kewiraan	-	-	-	-	-	-	-	

No.	MATA KULIAH	SEMESTER						KETERANGAN
		I	II	III	IV	V	VI	

KOMPONEN JURUSAN/
 BIDANG

1. Kemampuan Bahasa/Kem. Bahasa	2	2	2	2	2	2	2	
2. Tata Bahasa	2	2	2	2	-	-	-	
3. Sastra Lama	2	2	-	-	-	-	-	
4. Sastra Baru/Modern	-	-	4	4	-	-	-	
5. Metodik Khusus	-	-	2	4	-	-	-	
6. Linguistik	-	-	-	-	2	2	-	
7. Perbandingan Bahasa	-	-	-	-	2	2	-	
8. Pilologi	-	-	-	-	2	2	-	
9. Sejarah Kebudayaan	-	-	-	-	-	-	-	
10. Bahasa Arab	-	-	-	-	2	2	2	
11. Bahasa Kawi	-	-	-	-	2	2	-	
12. Bahasa Sanskerta	2	2	-	-	-	-	-	
13. Bahasa Daerah	-	-	-	-	2	2	2	

Jumlah m.k. per semester	12	12	10	10	11	11	
Jam kuliah per semester	24	24	26	26	24	26	

KETERANGAN :

1. Distribusi matakuliah pada Komponen Institut adalah hasil Diskusi Penyusunan Kurikulum dan Syllabus Fak. Tarbiyah Jurusan Tadris tgl. 15 s/d 18 Nopember 1981.
2. Distribusi matakuliah pada Komponen Fakultas sesuai dengan hasil Lokakarya tahun 1979

NO.	MATA KULIAH	SEMESTER						KETERANGAN
		I	II	III	IV	V	VI	
KOMPONEN FAKULTAS								
1.	Pengantar Ilmu Pendidikan	2	2	-	-	-	-	
2.	Sejarah Pendidikan Indonesia	2	2	-	-	-	-	
3.	Didaktik/Metodik	-	-	-	-	2	2	
4.	Administrasi Pendidikan	-	-	2	2	-	-	
5.	Ilmu Jiwa Umum	2	2	-	-	-	-	
6.	Ilmu Jiwa Perkembangan	-	-	4	-	-	-	
7.	Ilmu Jiwa Pendidikan	-	-	-	4	-	-	
8.	Teknik Evaluasi Pendidikan	-	-	-	-	4	-	
9.	Statistik Pendidikan	-	-	4	-	-	-	
10.	Kapita Selekta	-	-	-	-	-	4	
11.	Filsafat Pendidikan	-	-	-	-	-	4	
12.	Ilmu Jiwa Agama	-	-	-	-	-	-	
13.	Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	-	-	-	-	
KOMPONEN JURUSAN/BIDANG								
1.	Pattern Practice	4	2	2	-	-	-	
2.	Grammar	-	-	-	2	2	2	
3.	Reading For Comprehension	2	2	2	2	2	2	
4.	Conversation	4	4	-	-	-	-	
5.	Composition	-	-	2	2	2	2	
6.	Phonology	2	2	2	2	-	-	
7.	History of English Language	-	-	-	-	2	2	
8.	Linguistics	-	-	-	-	-	-	
9.	Translation	-	-	-	-	-	-	
10.	Methodology	-	-	-	-	2	2	
11.	Cultural Backround	-	-	-	-	-	2	
12.	Praktek Kebahasaan	-	-	-	-	-	-	
								Diatur tersendiri
Jumlah m.k. per semester		12	12	10	11	11	10	
Jam kuliah per semester		28	26	24	24	24	24	

KETERANGAN :

- Distribusi matakuliah pada Komponen Institut adalah hasil Diskusi Penyusunan Kurikulum dari Syllabus Fak. Tarbiyah jurusan Tadris tgl. 15 s/d 18 Nopember 1981.
- Distribusi matakuliah pada Komponen Fakultas sesuai dengan hasil Lokakarya tahun 1979

KURIKULUM FAKULTAS TARBIYAH JURUSAN TADRIS BIDANG MATEMATIKA PROGRAM SARJANA MUDA

No.	MATA KULIAH	S E M E S T E R						KETERANGAN
		I	II	III	IV	V	VI	
KOMPONEN INSTITUT								
1.	Pengantar Ilmu Agama Islam	2	2	-	-	-	-	Diatur oleh Lembaga Bahasa
2.	Tauhid	-	-	2	2	-	-	
3.	Pengantar Ilmu Tafsir	2	2	-	-	2	2	
4.	Pengantar Ilmu Hadits	-	-	2	2	-	-	
5.	Pengantar Ilmu Fiqh/Ush. Fiqh	-	-	-	-	2	2	
6.	Metodologi Riset	-	-	-	-	2	2	
7.	Falsafah Negara/Pancasila	2	2	-	-	-	-	
8.	Filsafat	-	-	2	2	-	-	
9.	Sosiologi	2	2	-	-	-	-	
10.	Bahasa Indonesia	-	-	-	-	-	-	
11.	Bahasa Inggris	-	-	-	-	-	-	
12.	Bahasa Arab	-	-	-	-	-	-	
13.	Hankamnas/Kewiraan	-	-	-	-	-	-	
KOMPONEN FAKULTAS								
1.	Pengantar Ilmu Pendidikan	2	2	-	-	-	-	
2.	Sejarah Pendidikan Indonesia	2	2	-	-	-	-	
3.	Didaktik/Metodik	-	-	-	2	2	-	
4.	Administrasi Pendidikan	-	-	2	2	-	-	
5.	Ilmu Jiwa Umum	2	2	-	-	-	-	
6.	Ilmu Jiwa.Perkembangan	-	-	4	-	-	-	
7.	Ilmu Jiwa Pendidikan	-	-	-	4	-	-	
8.	Tehnik Evaluasi Pendidikan	-	-	4	-	-	-	
9.	Statistik Pendidikan	-	-	-	-	-	4	
10.	Kapita Selektu	-	-	-	-	-	4	
11.	Filsafat Pendidikan	-	-	-	-	-	-	
12.	Ilmu Jiwa Agama	-	-	-	-	-	-	
13.	Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	-	-	-	-	

Diatur oleh
Lembaga
Bahasa

NO.	MATA KULIAH	SEMESTER						KETERANGAN
		I	II	III	IV	V	VI	

KOMPONEN JURUSAN/BIDANG								
1.	Matematika SL II	4	-	-	-	-	-	
2.	Matematika SL II	-	4	-	-	-	-	
3.	Aljabar	4	-	-	-	-	-	
4.	Aljabar Matrik	-	-	2	-	-	-	
5.	Aljabar Linier	-	-	-	2	-	-	
6.	Aljabar abstrak	-	-	-	-	-	2	
7.	Logika Dasar/Pengutk. Mod.	2	-	-	-	-	-	
8.	Geometri I, II	2	2	-	-	-	-	
9.	Goneometri	-	2	-	-	-	-	
10.	Mekanika	-	-	2	-	-	-	
11.	Analisa/Kalkulus I, II, III, IV	-	-	2	2	2	2	
12.	Teori Bilangan	-	-	2	-	-	-	
13.	Teori Himunan	-	2	-	-	-	-	
14.	Analisa Vektor	-	-	-	-	2	-	
15.	Sejarah Matematika	-	-	-	-	-	2	
16.	Teori Kemungkinan (Probabilitas/Statistik I, II)	-	-	-	2	2	-	
17.	Metodik Khusus utk. I, II	-	-	2	2	-	-	
Jumlah m.k. per semester		12	12	11	10	9	7	
Jumlah kuliah per semester		28	26	26	22	20	18	

KETERANGAN :

1. Distribusi matakuliah pada Komponen Institut adalah hasil Diskusi Penyusunan Kurikulum dan Syllabus Fak. Tarbiyah Jurusan Tadris tgl. 15 s/d 18 Nopember 1981.
2. Distribusi matakuliah pada Komponen Fakultas sesuai dengan hasil Lokakarya tahun 1979.

V. KURIKULUM FAKULTAS USHULUDDIN

No.	MATA KULIAH	SEMESTER									
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X

I.	KOMPONEN INSTITUT										
1.	Pengantar Ilmu Agama Islam	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tauhid	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Pengantar Ilmu Tafsir	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Pengantar Ilmu Hadits	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pengantar Ilmu Fiqh/Ushul Fiqih	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-
6.	Filsafat Negara/Pancasila	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Filsafat	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-
8.	Sosiologi	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
9.	Metodologi Riset	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
10.	Bahasa Indonesia	diatur oleh Lembaga Bahasa									
11.	Bahasa Arab										
12.	Bahasa Inggris										
13.	Hankamnas/Kewiraan										
14.	Kuliah Kerja Nyata	diatur oleh masing-masing IAIN									
Jumlah m.k. per semester		5	6	3	2	1	1	-	-	-	-
Jam kuliah per semester		10	12	6	4	2	2	-	-	-	-

CATATAN :

1. Yang dimaksud dengan "Pengantar" dalam PIAI ini ialah usaha untuk mengantarkan kepada pengertian agama Islam secara bulat dan utuh, bukan pengantar terhadap ilmu-ilmu tauhid. Pengantar Ilmu Tafsir, Pengantar Ilmu Hadits dan Pengantar Ilmu Fiqh/Ushul Fiqih. Oleh karena itu dalam Pengantar Ilmu Agama Islam ini lebih mengarah kepada konsep-konsep pokok dalam Islam dalam hal berbagai aspek.
2. PIAI ini paling sedikit diberikan alokasi dua semester. Bagi IAIN yang sudah mampu mengembangkan PIAI, dapat diperluas menjadi paling banyak empat semester

NO.	MATA KULIAH	SEMESTER									
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X
II. KOMPONEN FAKULTAS											
1.	Tafsir	-	-	2	-	2	-	2	2	2	2
2.	Hadits	-	-	-	2	-	2	2	2	2	2
3.	Fiqh/Ushul Fiqh	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
4.	Ilmu Kalam	-	-	2	2	2	2	-	-	-	-
5.	Akhlaq/Tasawuf	2	2	2	-	-	-	-	-	-	-
6.	Sejarah Agama-agama	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-
7.	Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
8.	Ilmu Mantiq	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-
9.	Adabul Bahtsi wal - Munazharah	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-
10.	Aliran kepercayaan/ Kebatinan	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-
11.	Antropologi	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Metodologi Riset	-	-	-	-	2	2	2	2	-	-
13.	Sejarah perkembangan Pemikiran Islam	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-
Jumlah m.k. per semester		2	1	5	5	6	6	4	4	2	2
Jam kuliah per semester		4	2	10	10	12	12	8	8	4	4

NO.	MATA KULIAH	SEMESTER									
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X
III. KOMPONEN JURUSAN											
A. Aqidah dan Filsafat											
1.	Filsafat Islam	-	-	-	-	-	-	2	2	2	2
2.	Filsafat Agama	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
3.	Filsafat Akhlaq	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-
4.	Filsafat Modern	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
5.	Filsafat Logika	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
6.	Perkembangan Theologi Modern	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
7.	Perbandingan Theologi Islam	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-
8.	Aliran Kepercayaan/ Kebatinan	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
9.	Filsafat Nilai	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-
10.	Seminar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah m.k. per semester		-	-	-	-	-	-	4	4	6	6
Jam kuliah per semester		-	-	-	-	-	-	8	8	12	12

NO.	MATA KULIAH	SEMESTER									
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X
8.	Perbandingan Agama										
1.	Perbandingan Agama	-	-	-	-	-	-	2	2	2	2
2.	Kristologi	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-
3.	Hinduisme	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-
4.	Budhisme	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-
5.	Filsafat Agama	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-
6.	Perkembangan Theologi Kristen Modern	-	-	-	-	-	-	-	2	2	2
7.	Perbandingan Theologi Islam Modern	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
8.	Aliran Modern dalam Islam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Sosiologi Agama	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-
10.	Ilmu Jiwa Agama	-	-	-	-	-	-	-	2	2	2
11.	Orientalisme	-	-	-	-	-	-	-	2	2	2
12.	Seminar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah p m.k. per semester		-	-	-	-	-	-	5	5	5	6
Jam kuliah per semester		-	-	-	-	-	-	10	10	10	12

No.	MATA KULIAH	SEMESTER									
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X
C.	Jurusan Da'wah										
1.	Ilmu Da'wah	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-
2.	Publisistik/Jurnalistik/Retorika	-	-	-	-	-	-	2	2	2	2
3.	Perbandingan Agama	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-
4.	Kristologi	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-
5.	Aliran Modern dalam Islam	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
6.	Ushul Rida'was sunan	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
7.	Public Relation	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
8.	Orientalisme	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
9.	Ilmu Jiwa Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
10.	Ilmu Jiwa Agama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
11.	Praktikum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah m.k. per semester		-	-	-	-	-	-	4	4	6	7
Jam kuliah per semester		-	-	-	-	-	-	8	8	12	14

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA

ttd

(H. ALAMSJAH RATUPERWIRANEGARA)

Lampiran V

Kurikulum S₁ IAIN berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 122 Tahun 1988, Tanggal 27 Juli 1988.

B. Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU)

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Pancasila	2
2.	Kewiraan	2
3.	Dirasah Islamiyah I, II, III	6
4.	Filsafat Umum	2
5.	Ilmu Sosial Dasar	2
6.	Bahasa Indonesia	2
7.	Bahasa Arab	8
8.	Bahasa Inggris	6
9.	Ilmu Alamiah Dasar	2
J U M L A H		32

Dirasah Islamiyah, mencakup :

- Pengantar Ilmu Fiqh
- Pengantar Ilmu Tafsir
- Pengantar Ilmu Hadits
- Pengantar Ilmu Tauhid
- Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI).

C. Fakultas Adab

1. Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK) :

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Nahwu Sharaf I, II	4
2.	Balaghah I, II	4
3.	Muthola'ah I, II	4
4.	Tajamamah I, II	4
5.	Tafsir I, II	4
6.	Hadits I, II	4
Jumlah dipindahkan		24

- Catatan : 1. Ta'bir Safawi masuk dalam Khatabah.
2. Mata Kuliah dengan induk yang sama digabung menjadi satu, hanya dibedakan dalam silabus.

3. Mata Kuliah Keahlian Profesi Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Sejarah dan Kebudayaan Islam (Klasik, Adab Pertengahan, Modern) I - VI	8
2.	Sejarah dan Kebudayaan Islam di Indonesia I, II, III, IV, V (abad 16, 16 - 19, 19 - 20, kontemporer)	8
3.	Aliran Modern dalam Islam (AMDI)	4
4.	Historiografi Islam I, II	4
5.	Arkeologi Islam I, II	4
6.	Arsitektur Islam	2
7.	Antropologi	2
8.	Sejarah Pergerakan Nasional I, II, III	6
9.	Filsafat Sejarah I, II	4
10.	Pengantar Ilmu Sejarah	2
11.	Metode Penelitian Sejarah I, II	4
12.	Pranata Sosial dalam Islam	2
13.	Filologi dan Morfologi	2
14.	Sejarah Dunia I, II, III (Purba) Pertengahan, Modern	6
15.	Kritik Sejarah	2
16.	Teks Klasik/Modern I, II	4
17.	Sosiologi	2
18.	Kuliah Kerja Nyata	4
19.	S k r i p s i	6
Jumlah		76

No.	Mata Kuliah	sks
7.	Fiqh/Ushul Fiqh I, II	24
8.	Tauhid/Ilmu Kalam I, II	4
9.	Sejarah dan Kebudayaan Indonesia	4
10.	Sejarah dan Kebudayaan Islam	4
11.	Akhlak/Tasawuf	4
12.	Filsafat Islam	2
13.	Sejarah Perkembangan Pemikiran dalam Islam (SPPI) I, II	2
J U M L A H		48

Catatan : Berlaku untuk semua Jurusan.

2. Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP) Jurusan Sastra Arab

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Nahwu Sharaf III, IV	4
2.	Balaghah III, IV	4
3.	Nusus Adabiyah I, II	4
4.	Insya' I, II, III	6
5.	Khatabah I, II, III	6
6.	Tarjamah I, II, III, IV	8
7.	Tarikh Adab Arabi I, II, III, IV	8
8.	Naqdul Adabi I, II	4
9.	Uslubul Qur'an I, III	4
10.	Fiqh Lughah I, II	4
11.	Arudl dan Qawafi	4
12.	Filsafat dan Sosiologi Bahasa I, II	2
13.	Kha: Kaligrafi	4
14.	Sej. Perkembangan Pemikiran dlm Islam (SPPI)	2
15.	Metodologi Penelitian Sastra Arab I, II	2
16.	Kuliah Kerja Nyata	4
17.	S k r i p s i	4
Jumlah		76

4. Mata Kuliah Pilihan (MKP)

Jurusan Sastra Arab 4 sks dari :

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Adab Muqaran	2
2.	Filologi dan Morphologi	2
3.	Bahasa Urdu	4
4.	Bahasa Parsi	4
5.	Bahasa Turki	4
6.	Seni dalam Islam	2
7.	Membaca Cepat (speed reading)	2
8.	Kesusasteraan Islam di Indonesia	2
9.	Mata Kuliah lain yang dianggap dan relevan oleh Fakultas	2

5. Mata Kuliah Pilihan (MKP)

Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam 4 sks dari :

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Sosiologi Agama	2
2.	Filsafat Budaya	2
3.	Filologi dan Morphologi	2
4.	Ilmu Statistik	2
5.	Rijalul Da'wah	2
6.	Bahasa Belanda	4
7.	Bahasa Urdu	4
8.	Bahasa Turki	4
9.	Bahasa Parsi	4
10.	Bahasa Cina	4
11.	Mata Kuliah lain yang dianggap perlu dan relevan oleh Fakultas	

D. Fakultas Da'wah

1. Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK)

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Tafsir I, II	4
2.	Hadits I, II	4
3.	Fiqh /Ushul Fiqh I, II	4
4.	Tauhid /Ilmu Kalam I, II	4
5.	Akhlaq /Tasawuf I, II	4
6.	Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) I, II	4
7.	Aliran Modern Dalam Islam (AMDI) I	2
8.	Sejarah Perkembangan Pemikiran dalam Islam (SPPI)	2
9.	Ilmu Dakwah I, II (Pengantar, Methodologi)	4
10.	Sejarah Dakwah I, II	4
11.	Ilmu Jiwa Agama	2
12.	Sosiologi Agama	2
13.	Ilmu Jiwa Sosial	2
14.	Ilmu Komunikasi	2
15.	Management	2
Jumlah		46

Catatan : Berlaku untuk semua jurusan.

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Tafsir III	2
2.	Hadits III	2
3.	Fiqh III, IV	4
4.	Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) II	2
5.	Retorika I, II	4
6.	Komunikasi Massa I, II	4
7.	Publisistik	2
8.	Jurnalistik I, II	4
9.	Grafika	2
10.	Public Relation I, II	4
11.	Reporting, Editorial, Writing, Advertising I, II	4
12.	Bimbingan dan Penyuluhan Agama (Metode Management, Bimbingan Penyuluhan dan Penyuluhan Agama, Bimbingan dan Penyuluhan Sosial) I, II, III	6
13.	Metode Penelitian	2
14.	Aliran Kepercayaan dan Kebatinan	2
15.	Perbandingan Agama I, II	4
16.	Patologi Sosial I, II	4
17.	Usul Bida' wa Sunan	2
18.	Ilmu Mantiq/Logika	2
19.	Psikologi Dakwah III, IV, V, VI	8
20.	Praktikum Dakwah	2
	Orientalisme	2
	Kuliah Kerja Nyata	4
	Skripsi	6
Jumlah		78

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Tafsir III	2
2.	Hadits III	2
3.	Fiqh III, IV (Masailul Fiqh, Perbandingan Madzhab)	4
4.	Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) III	2
5.	Bimbingan dan Penyuluhan Agama (Metode Bimbingan Penyuluhan dan Penyuluhan Agama, Bimbingan dan Penyuluhan Sosial, Management) I, II, III, IV, V	10
6.	Kesejahteraan Sosial I, II	4
7.	Pekerjaan Sosial I, II	4
8.	Statistik Sosial	4
9.	Ilmu Jiwa Sosial II	2
10.	Patologi Sosial	2
11.	Human Relation	2
12.	Filsafat Dakwah III, IV, V	6
13.	Retorika	2
14.	Ilmu Mantiq/Logika	2
15.	Ilmu Jiwa Agama II	2
16.	Pembangunan Masyarakat I, II	4
17.	Usul Bida' wa Sunan	2
18.	Kesejahteraan Keluarga	2
19.	Aliran Kepercayaan dan Kebatinan	2
20.	Kristologi	2
21.	Perbandingan Agama	4
22.	Orientalisme	2
23.	Metodologi Riset	2
24.	Kuliah Kerja Nyata	4
25.	Skripsi	6
Jumlah		78

4. M-K P Fakultas Da'wah, 4 sks dari :

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Sosiologi Pedesaan	2
2.	Sosiologi Perkotaan	2
3.	Ilmu Politik	2
4.	Kewiraswastaan	2
5.	Kaligrafi	2
6.	Sinematografi dan Dramatologi	2
7.	Mata kuliah lain yang dianggap penting dan relevan oleh Fakultas	

Catatan : Berlaku untuk semua jurusan.

Fakultas Syari'ah

1. Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK)

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Tafsir Ayat Ahkam I, II	4
2.	Hadits Ahkam I, II	4
3.	Ulumul Qur'an I	2
4.	Ulumul Hadits I	2
5.	Ushul Fiqh I	2
6.	Fiqh Ibadah I	2
7.	Fiqh Mu'amalah I	2
8.	Fiqh Munakahat I	2
9.	Fiqh Mawaris I	2
10.	Fiqh Jinayah I	2
11.	Tauhid/Ilmu Kalam	2
12.	Akhlak/Tasawuf I, II	4
13.	Sejarah dan Kebudayaan Islam	2
14.	Hukum Tata Negara	2
15.	Ilmu Manthiq/Logika	2
16.	Pengantar Ilmu Hukum (PIH) / Pengantar Ilmu Hukum Indonesia (PIHI) I, II	4
17.	Hukum Perdata I	2
18.	Hukum Pidana I	2
19.	Hukum Adat	2
20.	Metodologi Riset	2
Jumlah		48

Catatan : Berlaku untuk semua jurusan.

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Tafsir Ayat Ahkam III, IV	4
2.	Hadits Ahkam II, III	4
3.	Ulumul Qur'an II	2
4.	Ulumul Hadits II	2
5.	Muqaranatul Mazahib fil Ushul	2
6.	Fiqh Munakahat II	2
7.	Fiqh Muqarin I, II	2
8.	Fiqh Mawaris II	4
9.	Masailul Fiqh	2
10.	Peradilan Agama di Indonesia I, II	2
11.	Acara Peradilan Agama I, II	4
13.	Sejarah dan Kebudayaan Islam I	4
14.	Hukum Perdata II	2
15.	Hukum Perdata Internasional	2
16.	Hukum Adat II	2
17.	Hukum Acara Perdata I, II	2
18.	Ilmu Falak I, II	4
19.	Manajemen	4
20.	Praktikum Peradilan	2
21.	Filsafat Hukum Islam	2
22.	Tarikh Tasry' I, II	2
23.	Ushul Fiqh II	2
24.	Perwakafan di Indonesia	2
25.	Kuliah Kerja Nyata	2
26.	Skripsi	4
		6
Jumlah		76

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Tafsir Ayat Ahkam II, III	4
2.	Hadits Ahkam III, IV	4
3.	Ulumul Qur'an II	2
4.	Ulumul Hadits II	2
5.	Fiqh Munakahat II	2
6.	Masailul Fiqh	2
7.	Fiqh Siyasah	2
8.	Fiqh Mawaris II	2
9.	Muqarin Mazahib fil Ushul I, II	4
10.	Muqarin Mazahib fil Ibadah I	2
11.	Muqarin Mazahib fil Mu'amalah I	2
12.	Muqarin Mazahib fil Munakahat I	2
13.	Muqarin Mazahib fil Jinayat	2
14.	Muqaranatusy Syara'i I, II	4
15.	Peradilan Islam	2
16.	Qowaid Kulliyatul Fiqhiyah	2
17.	Hukum Perdata II	2
18.	Hukum Pidana II	2
19.	Hukum Adat II	2
20.	Peradilan Agama di Indonesia	2
21.	Hukum Perkawinan di Indonesia	2
22.	Perwakafan di Indonesia	2
23.	Ilmu Falak I, II	4
24.	Filsafat Hukum Islam	2
25.	Tarikh Tasry' I, II	4
26.	Ushul Fiqh I, II	4
27.	Kuliah Kerja Nyata	4
28.	Skripsi	6
Jumlah		76

4. M K K P Jurusan Mu'amalah/Jinayat

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Tafsir Ayat Ahkam III, IV	4
2.	Hadits Ahkam III, IV	4
3.	Ulumul Qur'an II	2
4.	Ulumul Hadits II	2
5.	Fiqh Munakahat II	2
6.	Fiqh Mu'amalat III, IV	4
7.	Fiqh Jinayat III, IV	4
8.	Fiqh Siyasah III, IV	4
9.	Fiqh Mawaris II	2
10.	Fiqh Muqarin	2
11.	Masailul Fiqh	2
12.	Hukum Perkawinan di Indonesia	2
13.	Peradilan Islam	2
14.	Hukum Pidana II	2
15.	Hukum Perdata II	2
16.	Ekonomi	2
17.	Hukum Dagang	2
18.	Peradilan Agama di Indonesia	2
19.	Hukum Perdata Internasional	2
20.	Kriminologi	2
21.	Hukum Acara Pidana/Perdata I, II	4
22.	Filsafat Hukum Islam	2
23.	Tarikh Tasry'	2
24.	Ushul Fiqh II	2
25.	Perwakafan di Indonesia	2
26.	Ilmu Falak I, II	4
27.	Kuliah Kerja Nyata	4
28.	Skripsi	6
Jumlah		76

5. M K P Fakultas Syaria'ah

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Ilmu Jiwa Sosial	2
2.	Sosiologi Hukum	2
3.	Aliran Modern Dalam Islam (AMDI)	2
4.	Ilmu Sejarah	2
5.	Orientalisme	2
6.	Ilmu Ekonomi	2
7.	Kependudukan dan Lingkungan Hidup	2
8.	Hukum Agraria	2
9.	Mata Kuliah lain yang dianggap penting dan relevan oleh Fakultas	

Catatan : Berlaku untuk semua jurusan.

1. Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK)

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Tafsir I, II	4
2.	Hadits I, II	4
3.	Fiqh/Ushul Fiqh I, II	4
4.	Akhlak/Tasawuf	2
5.	Tauhid/Ilmu Kalam I, II	4
6.	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	2
7.	Filsafat Islam	2
8.	Filsafat Pendidikan	2
9.	Ilmu Pendidikan	2
10.	Administrasi Pendidikan	2
11.	Statistik Pendidikan	2
12.	Evaluasi Pendidikan	2
13.	Perencanaan Pelajaran	2
14.	Pengelolaan Pengajaran I, II	4
15.	Media Pengajaran	2
16.	Metodologi Penelitian	2
17.	Ilmu Jiwa Umum	2
18.	Ilmu Jiwa Agama	2
19.	Ilmu Mantiq/Logika	2
Jumlah		48

Catatan : Berlaku untuk semua jurusan.

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Tafsir III, IV	4
2.	Hadits III, IV	4
3.	Fiqh III, IV	4
4.	Ushul Fiqh I, II	4
5.	Masailul Fiqh I, II	4
6.	Tarikh Tasyri'	2
7.	Perbandingan Agama	2
8.	Perbandingan Mazhab I, II	4
9.	AMDI (Aliran Modern Dalam Islam) I, II	4
10.	Sejarah Pendidikan Umum	2
11.	Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia	2
12.	Ilmu Pendidikan Islam	2
13.	Filsafat Pendidikan Islam	2
14.	Ilmu Jiwa Pendidikan	2
15.	Ilmu Jiwa Perkembangan	2
16.	Pengembangan Kurikulum	2
17.	Pengenalan Kurikulum Pendidikan Agama di SMTA & SMTA	2
18.	Pengenalan Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Aliyah & PGAN	2
19.	Pengembangan Materi, Metode, dan Penilaian PAI (PMMP)	4
20.	Metodologi Pengajaran Agama I, II	4
21.	PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) I, II	2
22.	Supervisi Pendidikan Agama	2
23.	Perbandingan Pendidikan	2
24.	Bimbingan dan Penyuluhan	4
25.	KKN (Kuliah Kerja Nyata)	6
26.	Skripsi	
Jumlah		76

DRIVE RECEIVING INSTRUCTIONS

No.	Mata Kuliah	sk
1.	Qowa'id I, II	4
2.	Sharaf	2
3.	Muhadatsah	2
4.	Insya' /Khitabah I, II	4
5.	Muthola'ah I, II, III	6
6.	Balaghoh I, II, III	6
7.	Tarjamah I, II	4
8.	Ilmu Lughoh	2
9.	Fiqh Lughoh	2
10.	Musush Adabiyah I, II	4
11.	Tarikh Adab I, II	4
12.	Aliran Modern Dalam Islam (AMDI)	2
13.	Ilmu Pendidikan Islam	2
14.	Sejarah Pendidikan Islam	2
15.	Pengenalan Kurikulum Bahasa arab pada MTsN, MAN/PGAN	2
16.	Pengembangan Materi, Metode, dan Penilaian (PMMP) Bahasa Arab	2
17.	Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I, II	4
18.	Pengembangan Kurikulum	2
19.	Supervisi Pendidikan	2
20.	Metodologi Pengajaran Bahasa Arab	2
21.	Perbandingan Pendidikan	2
22.	Ilmu Jiwa Pendidikan	2
23.	Bimbingan dan Penyuluhan	2
24.	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
25.	Skripsi	6
Jumlah		76

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Pattern Practice	4
2.	Grammar	4
3.	Reading Comprehension	6
4.	Conversation	4
5.	Composition	4
6.	Phonology	4
7.	History of English	4
8.	Linguistik	4
9.	Translation	4
10.	Methodology	4
11.	Cultural Background	4
12.	Praktek Kebahasaan	4
13.	Listening Comprehension	2
14.	Morphology & Syntax	4
15.	Writing	2
16.	Idiom and Vocabulary	4
17.	Study Skill X	
18.	Ilmu Jiwa Pendidikan	4
19.	Skrripsi	6
20.	KKN	4
Jumlah		76

5. M K K P Tadris (IPA)

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Biologi Umum	4
2.	Ilmu Kimia	4
3.	Fisika	4
4.	Matematika	4
5.	Math. Khusus IPA	4
6.	Ilmu Peng. Lingkungan	4
7.	Pengelolaan Laboratorium	4
8.	Evolusi Organik	4
9.	Ilmu Panas	4
10.	Mekanika	4
11.	Listrik & Magnet	4
12.	Elektronika	4
13.	Bio Kimia	4
14.	Kimia Organik	4
15.	Histologi	4
16.	Ilmu Kesehatan & Gisi	2
17.	Kimia Lingkungan	4
18.	S k r i p s i	6
19.	K K N	4
Jumlah		76

6. M K K P : Tadris (IPS)

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Antropologi Budaya	4
2.	P M P	4
3.	Sosiologi Pedesaan	4
4.	Geografi Umum	4
5.	Geografi Indonesia	4
6.	Sejarah Umum	4
7.	Sejarah Nasional	4
8.	Pengetahuan Ilmu Ekonomi	4
9.	Demografi/Pend. Kependudukan	4
10.	Ekonomi Koperasi	4
11.	Tata Buku/Hitung Dagang	4
12.	Adm/Management	4
13.	Sejarah & Keb. Islam	2
14.	Peng. Ilmu Hukum	4
15.	Metodik Khusus IPS	4
16.	Ilmu Jiwa Pendidikan	4
17.	Statistik Sosial	4
18.	Mat. Sej. & Historiografi	4
19.	K K N	4
20.	S k r i p s i	6
Jumlah		76

8. M K P Tadris (MATEMATIKA)

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Matematika SL I, II	4
2.	Aljabar Matriks I, II	4
3.	Aljabar Linear I, II	4
4.	Aljabar Abstrak	2
5.	Kalkulus I, II, III	6
6.	Logika Matematika	2
7.	Geo. Analit Datar I, II	4
8.	Ilmu Bilangan	2
9.	Pers. Deferenstial	2
10.	Goniometri I, II	4
11.	Fisika Dasar I, II	4
12.	Teori Himpunan	2
13.	Analisa Vektor I, II	4
14.	Sejarah Matematika	2
15.	Analit Ruang	2
16.	Statistik Umum I, II	4
17.	Metodik Khusus Mat. I, II	4
18.	Geometri I, II	4
19.	Aljabar Rendah I, II	4
20.	Ilmu Jiwa Pend. I, II	2
21.	Pengantar Komputer	4
22.	KKN	6
23.	Skripsi	
Jumlah		76

9. M K P Jurusan Pendidikan Ilmu Agama (Memilih 4 sks)

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Qiroatul Kutub	2
2.	Kapita Selekt Pendidikan	2
3.	Ilmu Sejarah	2
4.	Sosiologi Agama	2
5.	Orientalisme	2
6.	Sejarah Islam di Indonesia	2
7.	Pendidikan Kependudukan	2
8.	Mata kuliah lain yang dianggap penting dan relevan oleh Fakultas	

10. M K P Jurusan Bahasa Arab (Memilih 4 sks)

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Arudl wa al Qawafi	2
2.	Khat dan Kaligrafi	2
3.	Naqdul Adabi	2
4.	Ilmu Jiwa Perkembangan	2
5.	Filsafat Pendidikan Islam	2
6.	Sosiologi Agama	2
7.	Kapita Selekt Pendidikan	2
8.	Sejarah Islam di Indonesia	2
9.	Mata kuliah lain yang dianggap penting dan relevan oleh Fakultas	

c. Mata Kuliah Proses Belajar Mengajar (MKPBM)
Komponen kurikulum ini berfungsi memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam perencanaan pengelolaan, dan penilaian hasil dan proses belajar mengajar, serta mensintesis semua kemampuan dan keterampilan yang telah dipelajari untuk melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar dalam kelas secara utuh, dalam bentuk Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

d. Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS)
Komponen ini berfungsi memberikan bekal pengetahuan dasar ilmu pengetahuan yang dijadikan sumber bahan pelajaran, mengembangkan kemampuan memahami bahan pengajaran dan menyajikannya kepada peserta didik sesuai dengan prinsip didaktik dan metodik yang akan diperoleh melalui komponen mata kuliah proses belajar mengajar.

Struktur program kurikulum pendidikan Pra Jabatan guru pendidikan agama Islam SD/MI dan guru MI sebagai berikut :

No.	Mata Kuliah	sks
M K D U		
1.	Pendidikan Pancasila	2
2.	Agama Islam	2
3.	Kewiraan	2
4.	Bahasa Indonesia	2
		8
M K D K		
5.	Dasar-dasar Pendidikan	2
6.	Bimbingan dan Konseling	2
7.	Psikologi Pendidikan	2
8.	Administrasi Pendidikan	2
		8

No.	Mata Kuliah	sks	Ket.
1.	Study Skill	4	Bhs. Inggris
2.	Fisika Atom	2	IPA
3.	Geologi Umum	2	IPA
4.	Sej. Kebudayaan Indonesia	2	IPS
5.	Sejarah Islam	2	IPS

G. KURIKULUM TARBIIYAH D2

1. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum pendidikan Pra Jabatan guru pendidikan agama Islam SD/MI dan guru MI meliputi :

- Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU)
Komponen ini berfungsi mengembangkan wawasan yang luas sebagai tenaga guru yang berkepribadian Pancasila, yang beriman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK)
Komponen ini berfungsi mengembangkan wawasan kependidikan tenaga guru SD/MI sehingga memahami arti kependidikan dari setiap tindakannya dalam hubungan belajar mengajar dengan peserta didik, bagi pencapaian tujuan pendidikan.

M K P B M

9.	Media Pengajaran	2
10.	Strategi Belajar Mengajar	2
11.	Evaluasi Pengajaran	2
12.	Pengembangan Inovasi Kurikulum	2
13.	Psikologi Perkembangan	2
14.	Perencanaan Pengajaran	2
15.	Program Pengalaman Lapangan	4
		16

M K B S

16.	Pendidikan Agama	6
17.	Qur'an Hadits	6
18.	Pendidikan Qur'an Hadits	4
19.	Aqidah Akhlaq	4
20.	Pendidikan Aqidah Akhlaq	2
21.	Fiqh	4
22.	Pendidikan Fiqh	2
23.	Sejarah dan Kebudayaan Islam	4
24.	Pendidikan Sej. dan Kebudayaan Islam	2
25.	Bahasa Arab	6
26.	Pendidikan Bahasa Arab	4
27.	Pengamalan Ibadah	2
28.	Buatan Lokal *)	4
		50

Jumlah

82

*) Diisi dengan kebutuhan LPTKA setempat.

G. Fakultas Ushuluddin

1. M K D K (Mata Kuliah Dasar Keahlian)

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Tafsir I, II	4
2.	Hadits I, II	4
3.	Fiqh I, II	4
4.	Falsafah Ilmu	2
5.	Ilmu Jiwa	2
6.	Aliran Modern Dalam Islam (AMDI) I	2
7.	Tauhid	2
8.	Ilmu Sejarah A k h l a k	2
9.	Filsafat Aliran-aliran I, II	2
10.	Ilmu Mantig/Logika	4
11.	Filsafat Islam I, II	2
12.	Ushul Fiqh	4
13.	Sejarah Perkembangan Pemikiran dalam Islam (SPPI) I, II	2
14.	Sosiologi	4
15.	Sejarah Agama-agama I, II	2
16.	Antropologi	4
17.		2
Jumlah		48

Catatan : Berlaku untuk semua jurusan.

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Perbandingan Agama I, II	4
2.	Filsafat Agama I, II	4
3.	Ilmu Jiwa Agama I, II	4
4.	Ilmu Jiwa Sosial I	2
5.	Sosiologi Agama I, II	4
6.	Orientalisme	2
7.	Hinduisme	2
8.	Budhaisme	2
9.	Judaisme	2
10.	Kristologi	2
11.	Perkembangan Teologi Kristen Modern I, II	2
12.	Fenomenologi Agama I, II	4
13.	Aliran Kepercayaan I, II	2
14.	Filsafat Islam III	4
15.	Tafsir III, IV	2
16.	Hadits III, IV	4
17.	Ilmu Kalam II, III	4
18.	Tasawuf	4
19.	Aliran Modern Dalam Islam (AMDI) II	2
20.	Metodologi Riset	2
21.	Metodologi Perbandingan Agama	2
22.	Adabul Bahtsi wal Murazarah	2
23.	Sejarah Kebudayaan Islam I, II	2
24.	Kuliah Kerja Nyata	4
25.	Skrripsi	6
Jumlah		76

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Pemikiran Theologi Islam Modern I, II	4
2.	Filsafat Agama I, II	4
3.	Filsafat Modern I, II	4
4.	Filsafat Nilai I, II	4
5.	Filsafat Islam Modern I, II	4
6.	Sosiologi Agama I, II	4
7.	Filsafat Akhlak I, II	4
8.	Perbandingan Theologi Modern I, II	4
9.	Ilmu Jiwa Agama I, II	4
10.	Filsafat Logika I, II	4
11.	Metode Riset	2
12.	Aliran Modern Dalam Islam (AMDI)	4
13.	Aliran Kepercayaan I, II	4
14.	Tafsir III, IV	4
15.	Hadits III, IV	4
16.	Ilmu Kalam II, III	2
17.	Tasawuf II	2
18.	Sejarah Kebudayaan Islam	2
19.	Adabul Bahtsi wal Manazarah	2
20.	Kuliah Kerja Nyata	4
21.	Skrripsi	6
Jumlah		76

11. MKP Jurusan Tadris 4 sks dari:

No.	Mata Kuliah	sks	Ket.
1.	Study Skill	4	Bhs. Inggris
2.	Fisika Atom	2	IPA
3.	Geologi Umum	2	IPA
4.	Sej. Kebudayaan Indonesia	2	IPS
5.	Sejarah Islam	2	IPS

G. KURKULLUM TARBIIYAH D2

1. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum pendidikan Pra Jabatan guru pendidikan agama Islam SD/MI dan guru MI meliputi :

- Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU)
Komponen ini berfungsi mengembangkan wawasan yang luas sebagai tenaga guru yang berkepribadian Pancasila, yang beriman dan loyal terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK)
Komponen ini berfungsi mengembangkan wawasan kependidikan tenaga guru SD/MI sehingga memahami arti kependidikan dari setiap tindakannya dalam hubungan belajar mengajar dengan peserta didik, bagi pencapaian tujuan pendidikan.

c. Mata Kuliah Proses Belajar Mengajar (MKPBM)

Komponen kurikulum ini berfungsi memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam perencanaan pengelolaan, dan penilaian hasil dan proses belajar mengajar, serta mensintesisakan semua kemampuan dan keterampilan yang telah dipelajari untuk melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar dalam kelas secara utuh, dalam bentuk Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

d. Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS)

Komponen ini berfungsi memberikan bekal pengetahuan dasar ilmu pengetahuan yang dijadikan sumber bahan pelajaran, mengembangkan kemampuan memahami bahan pengajaran dan menyajikannya kepada peserta didik sesuai dengan prinsip didaktik dan metodik yang akan diperoleh melalui komponen mata kuliah proses belajar mengajar.

Struktur program kurikulum pendidikan Pra Jabatan guru pendidikan agama Islam SD/MI dan guru MI sebagai berikut :

No.	Mata Kuliah	sks
MKDU		
1.	Pendidikan Pancasila	2
2.	Agama Islam	2
3.	Kewiraan	2
4.	Bahasa Indonesia	2
		<u>8</u>
MKDK		
5.	Dasar-dasar Pendidikan	2
6.	Bimbingan dan Konseling	2
7.	Psikologi Pendidikan	2
8.	Administrasi Pendidikan	2
		<u>8</u>

4. M K K P Jurusan Mu'amalah/Jinayat

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Tafsir Ayat Ahkam III, IV	4
2.	Hadits Ahkam III, IV	4
3.	Ulumul Qur'an II	2
4.	Ulumul Hadits II	2
5.	Fiqh Munakahat II	2
6.	Fiqh Mu'amalat III, IV	4
7.	Fiqh Jinayat III, IV	4
8.	Fiqh Siyasah III, IV	4
9.	Fiqh Mawaris II	2
10.	Fiqh Muqarin	2
11.	Masailul Fiqh	2
12.	Hukum Perkawinan di Indonesia	2
13.	Peradilan Islam	2
14.	Hukum Pidana II	2
15.	Hukum Perdata II	2
16.	Ekonomi	2
17.	Hukum Dagang	2
18.	Peradilan Agama di Indonesia	2
19.	Hukum Perdata Internasional	2
20.	Kriminologi	2
21.	Hukum Acara Pidana/Perdata I, II	4
22.	Filsafat Hukum Islam	2
23.	Tarikh Tasry'	2
24.	Ushul Fiqh II	2
25.	Perwakafan di Indonesia	2
26.	Ilmu Felak I, II	4
27.	Kuliah Kerja Nyata	4
28.	Skripsi	6
Jumlah		76

5. M K P Fakultas Syari'ah

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Ilmu Jiwa Sosial	2
2.	Sosiologi Hukum	2
3.	Aliran Modern Dalam Islam (AMDI)	2
4.	Ilmu Sejarah	2
5.	Orientalisme	2
6.	Ilmu Ekonomi	2
7.	Kependudukan dan Lingkungan Hidup	2
8.	Hukum Agraria	2
9.	Mata Kuliah lain yang dianggap penting dan relevan oleh Fakultas	

Catatan : Berlaku untuk semua jurusan.

5. M K P Jurusan Perbandingan Agama
(dipilih 4 sks)

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Administrasi/Manajemen	2
2.	Sejarah Islam Regional (Arab, Turki, Pakistan)	2
3.	Sejarah Islam Indonesia	2
4.	Pendidikan Kependudukan	2
5.	Publisistik	2
6.	Jurnalistik	2
7.	Sosiologi Pedesaan	2
8.	Sosiologi Perkotaan	2
9.	Missiologi	2
10.	Ilmu Da'wah	2
11.	Mata Kuliah lain yang dianggap penting dan relevan oleh Fakultas	2

6. M K P Jurusan Aqidah dan Filsafat
(dipilih 4 sks)

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Administrasi/Manajemen	2
2.	Sejarah Islam Regional (Arab, Turki, Pakistan dll)	2
3.	Sejarah Islam Indonesia	2
4.	Pendidikan Kependudukan	2
5.	Penikiran Theologi Kristen Modern	2
6.	Orientalisme	2
7.	Fenomenologi Agama	2
8.	Mata Kuliah lain yang dianggap penting dan relevan oleh Fakultas	2

7. M K P Jurusan Da'wah (dipilih 4 sks)

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Administrasi/Manajemen	2
2.	Publisistik	2
3.	Sejarah Islam Regional (Arab, Turki, Pakistan dll)	2
4.	Sejarah Islam di Indonesia	2
5.	Pendidikan Kependudukan	2
6.	Grafika	2
7.	Bimbingan dan Penyuluhan	2
8.	Mata Kuliah lain yang dianggap penting dan relevan oleh Fakultas	2

8. M K P Jurusan Tafsir - Hadits (dipilih 4 sks)

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Administrasi/Manajemen	2
2.	Sejarah Islam Regional (Arab, Turki, Pakistan dll)	2
3.	Sejarah Islam Indonesia	2
4.	Pendidikan Kependudukan	2
5.	Penikiran Teologi Kristen Modern	2
6.	Orientalisme	2
7.	Fenomenologi Agama	2
8.	Mata Kuliah lain yang dianggap penting dan relevan oleh Fakultas	2

PROYEK PENINGKATAN PERGURUAN TINGGI AGAMA
IAIN ALAUDDIN UJUNG PANDANG
Jalan : Sultan Alauddin No.63 Telp. 854024-854861

=====

KEPUTUSAN PEMIMPIN PROYEK
PENINGKATAN PERGURUAN TINGGI AGAMA IAIN ALAUDDIN UJUNG PANDANG
NOMOR : P.08.1.05/08/SK/1991

T E N T A N G

PELAKSANA PENELITIAN ILMIAH DENGAN JUDUL
KURIKULUM IAIN DAN RELEVANSINYA DENGAN KEBUTUHAN
TENAGA AHLI ISLAM

PEMIMPIN PROYEK :

- Menimbang : a. Bahwa untuk melaksanakan Penelitian Ilmiah sebagaimana tersebut dalam DIP Nomor : 066/XXV/3/1991 tanggal 1 Maret 1991, perlu dibentuk Pelaksana Penelitian Ilmiah ;
- b. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam daftar lampiran Surat Keputusan ini, dipandang cakap untuk diangkat dan diserahi tugas sebagaimana tersebut didepan namanya masing-masing ;
- Mengingat : 1. Keputusan Presiden RI No.29 tahun 1984 ;
2. Surat Edaran Bersama Ketua BAPPENAS dan Menteri Keuangan Nomor : 1458/D.IV/F/1982 dan Nomor : SE-82/A.31/1982 tanggal 1 Juli 1982 ;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 2 tahun 1988 ;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 1 tahun 1989 ;
5. Daftar Isian Proyek (DIP) No. 066/XXV/3/1991 tanggal 1 Maret 1991 ;
- Memperhatikan : Saran-saran dan pertimbangan Rektor IAIN Alauddin Ujungpandang ;

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan : KEPUTUSAN PEMIMPIN PROYEK PENINGKATAN PERGURUAN TINGGI AGAMA IAIN ALAUDDIN UJUNG PANDANG TENTANG PELAKSANA PENELITIAN ILMIAH DENGAN JUDUL KURIKULUM IAIN DAN RELEVANSINYA DENGAN KEBUTUHAN TENAGA AHLI ISLAM.
- Pertama : Menyelenggarakan Penelitian Ilmiah dengan judul Kurikulum IAIN dan Relevansinya dengan Kebutuhan Tenaga Ahli Islam.
- Kedua : Mengangkat mereka yang tersebut namanya dalam daftar lampiran Surat Keputusan ini dalam jabatan dan tugas sebagaimana tersebut didepan namanya masing-masing ;
- Ketiga : Biaya pelaksanaan penelitian ini dibebankan pada dana Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi Agama IAIN Alauddin sesuai DIP Nomor : 066/XXV/3/1991 tanggal 1 Maret 1991 Tahun Anggaran 1991/1992 dengan perincian sebagai berikut :

1. Biaya Pelaksanaan
 - 1.1. Koordinator Peneliti 1 orang
selama 4 bulan X Rp. 58.000.- = Rp. 232.000.
 - 1.2. Peneliti utama 3 orang
selama 4 bulan X Rp. 52.000.- = " 624.000.
2. Biaya Opraasional
 - 2.1. Pembantu Peneliti 8 orang
selama 3 bulan X Rp. 42.000.- = Rp. 1.008.000.
 - 2.2. Biaya pengolahan data peneliti
200 IPD. = " 400.000.
 - 2.3. Pembahasan hasil pemelitian
3 kali sidang = " 150.000.
3. Biaya Perjalanan
 - 3.1. Biaya perjalanan ke lokasi
11 orang X 2 kali kunjungan X
4 hari X Rp. 5000.- = Rp. 440.000.
4. Biaya Administrasi
 - 4.1. Biaya alat tulis menulis dan
Reproduksi 1 paket 100 eksp. = Rp. 646.000.

JUMLAH : = Rp. 3.500.000.

(TIGA JUTA LIMA RATUS RIBU RUPIAH)

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan
kannya dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan di
ubah, diperbaiki dan dibetulkan kembali sebagaimana
mestinya apabila ternyata dikemudian hari terdapat ke-
keliruan dalam Keputusan ini.

SURAT KEPUTUSAN ini disampaikan kepada yang bersangkutan
untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

DITGETRAHUI :
REKTOR IAIN ALAUDDIN
UJUNG PANDANG,
DRA. H. ANDI RASDIYANAH
NIP. 150 036 706.

DITETAPAN DI : UJUNG PANDANG
PADA TANGGAL : 25 JULI 1991
PEMIMPIN PROYEK,
DRA. H. M. YUSUF RAHM
NIP. 150 189 307.

TEMBUSAN :

1. Menteri Agama RI di Jakarta ;
2. Irjen Departemen Agama di Jakarta ;
3. Dirjen Binbaga Islam Dep. Agama di Jakarta ;
4. Kepala BPKP di Jakarta ;
5. Ditbinperta Islam Dep. Agama di Jakarta ;
6. Kepala Biro Perencanaan Dep. Agama di Jakarta ;
7. Kepala Biro Keuangan Dep. Agama di Jakarta ;
8. Gubernur KDH Tk. I / Ketua BAPPEDA Tk. I Prop. Sulsel di U. Pandang
9. Kepala Kanwil Dep. Agama Prop. Sulsel di Ujungpandang ;
10. Kepala Kanwil Dijen Anggaran di Ujungpandang ;
11. Kepala KPKN di Ujungpandang ;
12. Para Dekan Fakultas IAIN Alauddin di Ujungpandang ;
13. Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan IAIN
Alauddin di Ujungpandang ;
14. Kepala PSM IAIN Alauddin di Ujungpandang ;
15. Pertinggal. -

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN PEMIMPIN PROYEK PENINGKATAN
PERGURUAN TINGGI AGAMA IAIN ALAUDDIN UJUNG PANDANG
NOMOR : P.08.1.05/08/SK/1991

TANGGAL : 25 JULI 1991

T E N T A N G

PELAKSANA PENELITIAN ILMIAH DENGAN JUDUL
KURIKULUM IAIN DAN RELEVANSINYA DENGAN KEBUTUHAN
TENAGA AHLI ISLAM

I. Koordinator Peneliti : DRS. H. DANAWIR RAS BURHANY

II. Peneliti Utama : 1. DR. MAPPANGIRO
2. DRS. A. QADIR GASSING, MS
3. DRS. ANDI AMIRUDDIN

III. Asisten Peneliti : 1. DRS. H. AMIR PAITA, SH
2. DRS. A. RAHMAN GETTENG
3. DRS. J A Y A T U N, MA
4. DRS. DARWIS MUHDINA.
5. DRS. ISMAIL ADAM
6. ADNAN UMAR, BA
7. BURHANUDDIN LALLO
8. ANDI MUH. ALIE

MENGESAHUI :
REKTOR IAIN ALAUDDIN
UJUNG PANDANG.

DR. H. ANDI RASDIYANAH
NIP. 150 036 706.

DITETAPKAN DI : UJUNG PANDANG
PADA TANGGAL : 25 JULI 1991
PEMIMPIN PROYEK,

DRS. H. M. YUSUF RAHIM
NIP. 150 189 307.

